



BMKG

RENCANA STRATEGIS

2025 - 2029

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
WILAYAH V

KATA PENGANTAR

Dengan Memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025 - 2029 Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V.

Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) nantinya akan menjadi dasar penyusunan perencanaan BMKG dengan melakukan proyeksi pembangunan untuk menyikapi isu strategis dimasa yang akan datang kesemuanya itu dituangkan dalam kebijakan kepala BMKG dalam bentuk visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan, program kegiatan dan kegiatan. Strategi pembangunan yang akan dilakukan oleh Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V didasari oleh tugas dan fungsi BBMKG Wilayah V. Proses penyusunan rencana pembangunan BMKG tentunya didasari dengan kebijakan pemerintah yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024. Maka agar Renstra tersebut dapat tercapai dengan maksimal seyogyanya diperlukan suatu pengelolaan sektor pembangunan yang komprehensif, aplikatif dan konsisten. Semuanya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V yang dapat dijadikan acuan bagi stakeholders dalam melakukan pembangunan dan pengembangan.

Dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi tahun 2010 - 2025; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja, maka disusunlah Rencana Strategis Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sebagai dasar dan pedoman untuk melaksanakan pembangunan di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V selama lima Tahun kedepan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Strategis tahun 2025 - 2029 ini yang telah berperan dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Strategis ini masih jauh dari sempurna sehingga koreksi, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan penyusunan laporan dan meningkatkan kinerja atau pelaksanaan kegiatan yang lebih baik di tahun - tahun berikutnya.

Jayapura, Februari 2025

Kepala Balai Besar Meteorologi,
Klimatologi, Dan Geofisika Wilayah V,



Yustus Rumakiek, S.Si
NIP. 19661120 198812 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1. KONDISI UMUM	9
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN DAN FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN UTAMA	28
BAB II TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM	33
2.1. VISI DAN MISI BALAI BESAR MKG WIALAYAH V	35
2.2. TUJUAN DAN INDIKATOR TUJUAN BBMKG WILAYAH V	37
2.3. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR SASARAN PROGRAM	39
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA, REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	43
3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BBMKG WILAYAH V	43
3.2. KERANGKA REGULASI	50
3.3. KERANGKA KELEMBAGAAN	53
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	62
4.1. TARGET KINERJA.....	62
4.2. KERANGKA PENDANAAN	68
BAB V PENUTUP.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 1.2. Informasi Sumber Daya Manusia BMKG Provinsi Papua.....	23
Tabel 1.3. Informasi Nilai Aset BBMKG Wilayah V sampai dengan Tahun 2024 ...	24
Tabel 1.4. Informasi Nilai Penerimaan Negara dari PNBPN sampai dengan Tahun 2024	25
Tabel 2.1. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan BBMKG Wilayah V	38
Tabel 2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	41
Tabel 4.1. Matriks Kebutuhan Pendanaan BMKG Periode Tahun 2015-2045 (dalam Milyar)	68
Tabel 4.2. Matriks Sumber Pendanaan BBMKG Wilayah V Tahun 2025-2029	69
Tabel 4.3. Matriks Perhitungan Kebutuhan Pendanaan BBMKG Wilayah V Tahun 2025-2029	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi BBMKG Wilayah V	54
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	71
Lampiran 2. Formulasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar MKG Wilayah V Periode 2025 - 2029.....	71
Lampiran 3. Struktur Organisasi.....	78
Lampiran 4. Sistem Kinerja BBMKG Wilayah V	79



RENCANA STRATEGIS
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V
TAHUN 2025 - 2029

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) akan menjadi dasar penyusunan perencanaan BBMKG Wilayah V dengan melakukan proyeksi pembangunan untuk menyikapi isu strategis dimasa yang akan datang. Kesemuanya itu dituangkan dalam kebijakan kepala BBMKG Wilayah V dalam bentuk visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan, program kegiatan dan kegiatan. Strategi pembangunan yang akan dilakukan oleh Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V didasari oleh tugas dan fungsi BBMKG Wilayah V. Proses penyusunan rencana pembangunan BBMKG Wilayah V tentunya didasari dengan kebijakan pemerintah yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 - 2029. Agar Renstra dapat tercapai dengan maksimal seyogyanya diperlukan suatu pengelolaan yang komprehensif, aplikatif dan konsisten. Semuanya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V yang dapat dijadikan acuan bagi stakeholders dalam melakukan kolaborasi pembangunan dan pengembangan.

Dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi tahun 2010 - 2025; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja, dan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun



2025 Tentang RENCANA STRATEGIS BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TAHUN 2025 - 2029 maka disusunlah Rencana Strategis Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sebagai dasar dan pedoman untuk melaksanakan pembangunan di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V selama lima Tahun kedepan.

1.1 KONDISI UMUM

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan kepulauan di wilayah garis khatulistiwa dan terletak di antara dua benua serta dua samudera, secara meteorologis maupun klimatologis membuat Indonesia memiliki variasi kondisi cuaca dan iklim global termasuk variasi fenomena cuaca dan iklim termasuk fenomena kondisi ekstrim cuaca maupun iklim. Selain hal tersebut, Negara Indonesia sebagai negeri cincin api yang berada di daerah pertemuan lempeng tektonik Indo - Australia dan lempeng Pasifik yang menumbuk ke lempeng Eurasia, Indonesia merupakan wilayah yang sangat rentan untuk mengalami bencana gempa bumi dan tsunami serta berbagai dampak ikutannya. Indonesia juga menjadi salah satu wilayah yang memiliki frekuensi gempa bumi yang tertinggi di dunia.

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V terletak di pulau Papua yang merupakan satu kesatuan wilayah yang tidak dapat dipisahkan dari wilayah - wilayah lain di kepulauan Indonesia. Secara koordinatif Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V membawahi 6 (enam) Provinsi yaitu Provinsi Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.

Papua memiliki kondisi geografis yang sangat kompleks dan beragam, sehingga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BBMKG) Wilayah V dalam menyusun renstra 2025 - 2029. Wilayah Papua terletak di ujung timur Indonesia dengan karakteristik pegunungan tinggi bersalju di Pegunungan Jayawijaya, hutan hujan tropis yang lebat, serta garis pantai panjang yang berbatasan langsung dengan Samudra Pasifik dan Laut Arafura. Kondisi geografis ini menjadikan Papua sebagai



laboratorium alam raksasa dengan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, namun sekaligus rentan terhadap bencana hidrometeorologi dan geofisika. Dari sisi klimatologi, Papua dipengaruhi oleh monsun Australia, suhu muka laut, dan tekanan atmosfer yang memengaruhi pola curah hujan tahunan. Curah hujan di wilayah ini umumnya tinggi dan tidak merata, dengan variasi iklim lokal yang dipengaruhi oleh topografi ekstrem.

Selain itu, Papua merupakan salah satu daerah dengan aktivitas seismik cukup tinggi, karena berada pada pertemuan lempeng tektonik besar dunia. Hal ini menyebabkan wilayah Papua rawan gempa bumi dan tsunami, sehingga penguatan sistem pemantauan geofisika menjadi prioritas strategis. Kondisi geografis yang luas, terpencil, dan sulit dijangkau juga menuntut adanya jaringan pengamatan meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang lebih merata dan modern untuk mendukung mitigasi bencana serta pelayanan informasi cuaca, iklim, dan gempa kepada masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut, renstra BBMKG Wilayah V 2025 - 2029 perlu menekankan pada penguatan infrastruktur pengamatan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital dan geospasial untuk memastikan layanan MKG yang cepat, akurat, dan relevan bagi masyarakat Papua.

1.1.1. TUGAS DAN FUNGSI BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi dan Stasiun Geofisika :

- a. koordinasi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan serta riset dan kerja sama di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
- b. penyusunan rencana dan program kegiatan Balai Besar;

- c. pelaksanaan riset dan kerja sama, serta pengamatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
- d. pengumpulan, pengolahan, analisis dan prakiraan wilayah serta penyebaran data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika;
- e. pemasangan, perawatan, kalibrasi dan perbaikan peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, geofisika, dan komunikasi stasiun-stasiun di wilayahnya;
- f. pengelolaan basis data meteorologi, klimatologi, dan geofisika di wilayahnya;
- g. evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan balai besar; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi dan rumah tangga Balai Besar.

1.1.2. EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BMKG TAHUN 2020 - 2024

Dalam penyusunan Renstra 2025 – 2029, terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap capaian renstra periode sebelumnya, yakni tahun 2020–2024 yang terdiri dari evaluasi pelaksanaan kegiatan strategis, evaluasi pencapaian sasaran indikator kinerja utama (IKU) dan evaluasi realisasi anggaran.

1.1.2.1. CAPAIAN BIDANG METEOROLOGI

Capaian kinerja pembangunan Balai Besar MKG Wilayah V bidang meteorologi sesuai dengan sasaran strategis Balai Besar MKG Wilayah V yaitu “Tersedianya Layanan Informasi Meteorologi” diimplementasikan pada kegiatan pengelolaan meteorologi publik, yang ditetapkan melalui target sasaran strategis pembangunan di bidang meteorologi untuk dapat tercapainya target yang ditetapkan pada indikator kinerja sasaran program yaitu “Rata - Rata Presentase Akurasi Informasi Cuaca”. Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar MKG Wilayah V telah melaksanakan berbagai kebijakan

pembangunan di bidang Meteorologi dengan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

Dalam rangka mitigasi risiko bencana hidrometeorologi, Balai Besar MKG Wilayah V memperkuat sistem peringatan dini melalui peningkatan kecepatan diseminasi informasi serta pemanfaatan berbagai kanal komunikasi, termasuk media sosial resmi, website, dan koordinasi langsung dengan pemerintah daerah serta instansi terkait. Peringatan dini cuaca ekstrem disampaikan secara lebih cepat, tepat, dan mudah dipahami masyarakat. Adapun parameter cuaca yang dihitung nilai akurasi adalah curah hujan mengingat hujan merupakan unsur cuaca yang memiliki variabilitas sangat tinggi di Indonesia. Pada tahun 2024, target akurasi peringatan dini cuaca ekstrem BBMKG Wilayah V yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Balai V adalah 90%. Pada pengukuran akurasi peringatan dini cuaca ekstrem nowcasting, diukur terhadap ada tidaknya kejadian hujan dengan intensitas sedang, lebat atau sangat lebat atau curah hujan terukur ≥ 5 mm/jam. Pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 telah mencapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan dalam penyampaian informasi cuaca kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

2. Peningkatan Akurasi Prakiraan Cuaca Harian

Balai Besar MKG Wilayah V terus meningkatkan kualitas prakiraan cuaca harian melalui evaluasi dan verifikasi rutin terhadap produk prakiraan. Pengukuran akurasi dilakukan dengan membandingkan hasil prakiraan terhadap data observasi aktual di stasiun meteorologi wilayah kerja. Upaya

peningkatan akurasi dilakukan melalui pemanfaatan model numerik cuaca terkini, analisis dinamika atmosfer skala lokal, serta peningkatan kapasitas forecaster dalam interpretasi data. Evaluasi berkala menunjukkan tren peningkatan konsistensi dan ketepatan prakiraan, yang berdampak langsung pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan sektor strategis terhadap informasi yang disampaikan.

3. Peningkatan Edukasi dan Sosialisasi Informasi MKG

Dalam rangka meningkatkan literasi cuaca dan pemahaman masyarakat terhadap informasi Meteorologi, Balai Besar MKG Wilayah V mengembangkan inovasi media pembelajaran berbasis kreatif berupa komik edukasi, video informatif, dan lagu bertema cuaca dan kebencanaan hidrometeorologi. Media komik disusun dengan bahasa yang sederhana dan visual yang menarik untuk menjelaskan fenomena cuaca seperti hujan lebat, angin kencang, petir, serta pentingnya memahami peringatan dini. Video edukasi diproduksi dalam format singkat dan komunikatif untuk disebarluaskan melalui media sosial dan kegiatan sosialisasi ke sekolah maupun instansi pemerintah daerah. Selain itu, lagu edukatif diciptakan sebagai sarana penyampaian pesan kebencanaan yang mudah diingat oleh anak - anak dan masyarakat umum. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi cuaca dan iklim sejak usia dini, mendukung penyampaian mengenai cuaca dan iklim yang lebih mudah dipahami, serta mengurangi risiko bencana melalui peningkatan kesadaran Masyarakat melalui pendekatan yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan media digital.

Selain pengembangan media kreatif tersebut, Balai Besar MKG Wilayah V secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG)

kepada masyarakat serta instansi terkait. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui kunjungan langsung kepada masyarakat yang berada pada wilayah terdampak bencana. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbangun pemahaman yang lebih baik terhadap informasi prakiraan cuaca dan peringatan dini, sehingga masyarakat dapat melakukan langkah antisipatif secara tepat dan mandiri.

1.1.2 .2. CAPAIAN BIDANG KLIMATOLOGI

Capaian kinerja pembangunan Balai Besar MKG Wilayah V pada Bidang Klimatologi mendukung sasaran strategis Balai Besar MKG Wilayah V, yaitu *“Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah”*. Sasaran tersebut diimplementasikan melalui kegiatan manajemen data, dengan indikator kinerja Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi, yang ditetapkan sebagai target sasaran strategis pembangunan di bidang klimatologi.

Dalam pelaksanaannya, Bidang Manajemen Data berperan penting dalam mendukung tugas koordinasi pengamatan, pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyebaran data dan informasi klimatologi di wilayah kerja Balai Besar MKG Wilayah V. Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar MKG Wilayah V telah melaksanakan berbagai kebijakan pembangunan di bidang klimatologi dengan capaian kinerja sebagai berikut :

1. Koordinasi Pengumpulan dan Integrasi Data

Bidang Manajemen Data secara aktif mengoordinasikan monitoring pengumpulan data meteorologi dan klimatologi dari seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di wilayah kerja BBMKG Wilayah V. Seluruh data utama berhasil dihimpun dan

diintegrasikan melalui sistem nasional BMKGSoft dan Aplikasi Internal Data Iklim, sehingga menjamin kesinambungan dan keterpaduan data wilayah. Data yang terintegrasi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung layanan data dan informasi klimatologi di Balai Besar MKG Wilayah V.

2. Pengelolaan dan Ketersediaan Basis Data

Ketersediaan data meteorologi dan klimatologi pada tahun 2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 93%, yang mencerminkan tercapainya target kelengkapan data klimatologi, meliputi data Me.48, penguapan, intensitas hujan, AGM IA/IB, pos hujan, dan Fklm71. Dengan capaian tersebut, Bidang Manajemen Data BBMKG Wilayah V telah mencapai target kinerja yang ditetapkan serta menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan data klimatologi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Capaian ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika serta peningkatan kualitas layanan informasi MKG kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

3. Diseminasi Informasi Iklim

Selain pengelolaan ketersediaan data, Bidang Manajemen Data juga melaksanakan diseminasi informasi iklim yang bersumber dari Stasiun Klimatologi kepada stakeholder dan masyarakat. Diseminasi informasi iklim dilaksanakan dalam bentuk :

- Penyampaian informasi iklim rutin, baik bulanan maupun musiman, melalui buletin BMKG Wilayah V
- Penyediaan dukungan data dan informasi iklim kepada pemerintah daerah serta stakeholder di sektor pertanian, kebencanaan, dan sumber daya air.

Melalui pengelolaan data yang terintegrasi, ketersediaan basis data klimatologi, serta diseminasi informasi iklim yang berkelanjutan, Bidang Klimatologi telah berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas layanan informasi MKG di daerah.

1.1.2.3. CAPAIAN BIDANG GEOFISIKA

Capaian kinerja pembangunan bidang Geofisika pada tahun sebelumnya menunjukkan kontribusi terhadap sasaran strategis Balai Besar MKG Wilayah V, yaitu meningkatnya layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang berkualitas. Pengukuran kinerja dilakukan melalui indikator Persentase Akurasi Informasi Gempa Bumi dan Tsunami $M < 5$, yang direalisasikan melalui kegiatan pengelolaan Gempabumi dan Tsunami, Geofisika Potensial, serta Tanda Waktu.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, Balai Besar MKG Wilayah V telah mengimplementasikan kebijakan pembangunan bidang Geofisika yang mendukung pencapaian program, dengan capaian kinerja sebagai berikut :

1. Peningkatan Akurasi Gempabumi $M < 5$.

Selama periode 2020 - 2024, akurasi informasi gempabumi pada Balai Besar MKG Wilayah V menunjukkan kinerja yang konsisten dan melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BBMKG Wilayah V. Target akurasi yang meningkat secara bertahap dari tahun ke tahun berhasil diimbangi dengan realisasi capaian yang melampaui target.

Peningkatan akurasi tersebut mencerminkan perbaikan dalam proses pengamatan, pengolahan data, serta diseminasi informasi gempabumi. Optimalisasi sistem monitoring, peningkatan kualitas analisis parameter gempa, serta

penguatan koordinasi operasional turut mendukung ketepatan informasi yang disampaikan.

2. Sekolah Lapang Gempabumi Sebagai Prioritas Nasional dan Pendukung Sasaran Kineja.

Sekolah Lapang Gempabumi (SLG), termasuk di dalamnya kegiatan BMKG Goes to School, merupakan program edukasi yang dilaksanakan oleh Balai Besar MKG Wilayah V sebagai dukungan terhadap prioritas nasional pengurangan risiko bencana sekaligus peningkatan pemanfaatan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) oleh masyarakat.

Mengingat karakteristik Wilayah V Papua yang memiliki tantangan geografis, sebaran permukiman terpencar, serta berada pada zona tektonik aktif dan rawan tsunami, kegiatan ini menjadi strategis dalam meningkatkan literasi kebencanaan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi gempabumi dan tsunami. Peningkatan pemanfaatan informasi MKG melalui SLG turut memperkuat efektivitas layanan, sehingga mendukung keberlanjutan pencapaian indikator akurasi informasi gempabumi dan tsunami.

1.1.2.4. CAPAIAN ASPEK PENDUKUNG PELAYANAN BMKG

Keberhasilan pembangunan ketiga pilar tersebut perlu mendapat dukungan dari berbagai aspek seperti sarana teknis, kelembagaan organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan system perencanaan. Capaian aspek tersebut selama periode Renstra 2020 - 2024 adalah :

- a. Aspek Pelayanan;
- b. Aspek Teknis;
- c. Aspek Kelembagaan dan Organisasi;
- d. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM);

- e. Aspek Sarana dan Prasarana;
- f. Aspek Perencanaan dan Pengendalian.

Masing-masing capaian aspek pendukung tersebut selama periode 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

a. Aspek Pelayanan

Dalam rangka mencapai keberhasilan dalam aspek Pelayanan, maka Tim Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Balai Besar MKG Wilayah V selaku penanggung jawab kegiatan telah mengimplementasikan beberapa kegiatan selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024, antara lain :

- 1) Balai Besar MKG Wilayah V telah melakukan pengukuran survey kepuasan masyarakat setiap semester dalam beberapa tahun terakhir dalam hal layanan data MKG serta layanan kalibrasi dengan menggunakan metode skala likert. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan menyebarkan kuesioner dan pada tahun 2024 setelah diolah dengan banyaknya responden kategori user berjumlah 107 orang sedangkan stakeholder berjumlah 41 orang sehingga hasilnya menunjukkan nilai 96,0% (3,84) dan berada pada kategori A (sangat puas).
- 2) Untuk Layanan MKG pada tahun 2024 untuk yang membayar maupun yang Nol Rupiah sebanyak 148 kali pelayanan baik pada masyarakat maupun stakeholder di Wilayah Papua. sedangkan untuk nilai PNBK (Penghasilan Negara Bukan Pajak) pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp 148.210.000 nilai ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebanyak Rp. 260.635.000 terkait Layanan Data dan Informasi serta Layanan Kalibrasi Peralatan.

- 3) Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Forum Komunikasi Publik (FKP) yang merupakan kegiatan dialog dan diskusi partisipatif antara penyelenggara layanan publik dalam hal ini Balai Besar MKG Wilayah V dengan masyarakat (*stakeholder*) atau pengguna layanan (*user*). Tujuannya adalah untuk membahas, mengevaluasi, dan menyampaikan masukan terkait rancangan, penerapan, dampak, dan masalah pelayanan publik, guna meningkatkan transparansi dan kualitas layanan Balai Besar MKG Wilayah V.

b. Aspek Teknis

Dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan ketiga pilar MKG, didukung oleh fasilitas pemeliharaan peralatan dan pengelolaan mandiri. Selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024, telah dilaksanakan serangkaian upaya strategis yang fokus pada dua aspek utama yaitu peningkatan mutu layanan jaringan komunikasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) serta peningkatan kualitas dan keandalan alat-alat operasional utama MKG. Upaya ini merupakan bagian integral dari pencapaian kinerja program yang telah ditetapkan. Realisasi dan hasilnya diimplementasikan atau dilaksanakan melalui rincian kegiatan yang spesifik, yaitu :

- 1) Peningkatan kapasitas jaringan LAN dan internet Balai Besar MKG Wilayah V, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan jaringan sebagai media utama lalu lintas pengiriman data dan informasi MKG dari unit pelaksana teknis di daerah menuju sistem pusat. Pengembangan dilakukan melalui penambahan dan penguatan sistem peralatan komunikasi, sehingga mendukung kelancaran transmisi data, meningkatkan

stabilitas jaringan, serta meminimalkan gangguan layanan informasi MKG.

- 2) Penguatan kelembagaan kalibrasi melalui akreditasi Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V, telah memperoleh Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan nomor LK-439-IDN pada tahun 2024, yang menjadi tonggak penting dalam penguatan layanan kalibrasi peralatan MKG secara terstandar dan tertelusur
- 3) Peningkatan kualitas dan keandalan alat operasional utama MKG melalui kalibrasi Peningkatan kualitas dan keandalan alat operasional MKG dilakukan melalui pelaksanaan kalibrasi peralatan meteorologi, klimatologi, dan geofisika secara rutin dan berkelanjutan, guna menjamin kelaikan operasional instrumen serta menjaga akurasi dan ketertelusuran data pengamatan MKG. Capaian kinerja kalibrasi selama periode 2020 - 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut :

- Tahun 2020, kualitas layanan instrumentasi dan kalibrasi mencapai 98% dengan capaian kinerja 115% dari target
- Tahun 2021, persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional mencapai 97,3%, melampaui target yang ditetapkan.
- Tahun 2022, persentase peralatan operasional MKG yang terkalibrasi dan laik operasional tercapai 96,56% dengan capaian kinerja 98,53% dari target.
- Tahun 2023, pelaksanaan kalibrasi lapang terhadap berbagai jenis aloptama (AWS, ARG, AWOS, seismometer, dan akselerometer)

dilaksanakan secara konsisten untuk menjaga keandalan sistem observasi MKG.

- Tahun 2024, cakupan dan dokumentasi kalibrasi semakin diperkuat, ditandai dengan konsistensi capaian peralatan laik operasional serta penguatan tata kelola kalibrasi secara terintegrasi.

c. Aspek Kelembagaan dan Organisasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi di BMKG, Bagian Organisasi dan Tata Laksana telah melakukan penyempurnaan di bidang kelembagaan. Selama periode Renstra 2020 -2024 telah disusun beberapa peraturan terkait kelembagaan dan telah diimplementasikan oleh Balai Besar MKG Wilayah V, antara lain :

- 1) Peraturan Kepala BMKG Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BMKG.
- 2) Peraturan Kepala BMKG Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, Stasiun Geofisika.

d. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mewujudkan tiga pilar pembangunan yang telah ditetapkan oleh Balai Besar MKG Wilayah V diperlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. SDM menjadi komponen kunci dalam pelaksanaan pembangunan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika (MKG). Oleh karena itu, penguatan kapasitas dan kualitas SDM menjadi prioritas utama dalam mendukung

keberhasilan program-program tersebut. Adapun data SDM BMKG Provinsi Papua periode 2020 - 2024 sesuai dengan tahun dan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	2020	2021	2022	2023	2024
1.	SD	0	0	0	0	0
2.	SLTP	0	0	0	0	0
3.	SLTA	6	6	2	1	1
4.	D I	5	4	0	1	0
5.	D II	0	0	0	0	0
6.	D III	3	4	1	1	2
7.	D IV	0	0	28	25	35
8.	Sarjana (S1)	36	31	17	21	15
9.	Master (S2)	3	0	3	6	6
10.	Doktor (S3)	0	0	0	0	0
TOTAL		53	45	51	55	59

Berdasarkan komposisi tersebut di atas pegawai BMKG Provinsi Papua Tahun 2024 didominasi oleh latar belakang pendidikan DIV sebanyak 35 orang.

Rekapitulasi jumlah SDM dalam kurun waktu 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Informasi Sumber Daya Manusia BMKG Prov. Papua

KETERANGAN	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pegawai per 1 Januari	52	53	45	51	55
Penambahan					
Penerimaan pegawai					
a. Ikatan dinas STMKG	5	7	5	4	4
b. Umum					
c. Mutasi ke BMKG	0	0	0	0	0
Pengurangan					
Jumlah pegawai pensiun, mutasi keluar, meninggal, dan lain-lain	0	3	3	7	4
Jumlah pegawai per 31 Desember (a)	54	48	51	55	59
Jumlah kebutuhan pegawai (b)*					
Gap kebutuhan pegawai (b-a)					

Untuk menghasilkan SDM yang profesional, Balai Besar MKG Wilayah V telah melaksanakan rekrutmen dengan prinsip transparan, objektif, kompetitif, akuntabel, bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), tidak diskriminatif, efektif dan efisien. Selanjutnya dalam pengelolaan SDM telah dilaksanakan *Assessment* dan *Talent Mapping* terhadap para pejabat struktural maupun fungsional di lingkungan Balai Besar MKG Wilayah V dan penggunaan hasil *assessment* untuk memperoleh informasi mengenai profil kompetensi pejabat/ pegawai, perencanaan karir, mutasi jabatan, dan pengembangan berbasis kompetensi.

e. Aspek Sarana dan Prasarana

1) Aset Balai Besar MKG Wilayah V

Aset merupakan bagian yang penting dalam pencapaian tujuan di Balai Besar MKG Wilayah V, di mana aset terletak di dalam bagian dari proses yang membantu

dalam pencapaian tujuan sebelum nantinya menjadi *output* yang diharapkan (*goals*). Berikut ini nilai capaian aset Balai Besar MKG Wilayah V sampai dengan tahun 2024 yang dikategorikan sebagai barang milik negara meliputi : tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.3 Informasi Nilai Aset Balai Besar MKG Wilayah V sampai dengan Tahun 2024

NO	URAIAN	SUDAH DITETAPKAN STATUS PENGUNAAN (RP)	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGUNAAN (RP)
1.	Tanah	51.044.181.018,-	0,-
2.	Peralatan dan Mesin	39.543.339.685,-	0,-
3.	Gedung dan Bangunan	38.259.301.770,-	1.173.470.000,-
4.	Jalan dan Jembatan	0,-	821.615.000,-
5.	Irigasi	1.515.493.423,-	0,-
6.	Jaringan	856.245.720,-	0,-
7.	Aset Tetap Lainnya	0,-	0,-
8.	Software	1.486.957.188,-	0,-
9.	Lisensi		
10.	Aset Tak Berwujud Lainnya	0,-	0,-
11.	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi	0,-	0,-
TOTAL		81.661.337.786,-	1.995.085.000,-

2) Hibah

Dalam hal Hibah, Balai Besar MKG Wilayah V belum pernah menerima hibah langsung berupa barang maupun hibah langsung berupa jasa.

3) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Berikut ini nilai rekapitulasi penerimaan negara yang bersumber dari PNBP Balai Besar MKG Wilayah V periode tahun 2020 - 2024 sebagai berikut :

Tabel 1.4 Informasi Nilai Penerimaan Negara dari PNBP sampai dengan Tahun 2024

NO	TAHUN	TARGET (RP)	REALISASI (RP)	%
1.	2020	80.000.000,-	155.856.288,-	194,8
2.	2021	100.000.000,-	427.426.494,-	427,4
3.	2022	150.000.000,-	184.335.572,-	122,9
4.	2023	180.000.000,-	396.633.576,-	220,4
5.	2024	200.000.000,-	263.307629,-	131,7

f. Sistem Perencanaan dan Pengendalian

1) Perencanaan

Mengacu pada Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap kementerian/lembaga wajib menyusun Rencana Strategis kementerian/lembaga (Renstra-KL) untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dalam Pasal 7 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap kementerian negara /lembaga wajib menyusun Rencana Strategis sebagai

landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Renstra adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan strategis pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian/lembaga, yang disusun dengan menyesuaikan pada visi, misi dan program-program aksi Presiden yang dituangkan didalam ASTA CITA, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) dan bersifat indikatif.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara memuat berbagai perubahan mendasar dalam pendekatan penyusunan anggaran. Perubahan mendasar tersebut, meliputi aspek-aspek penerapan pendekatan penganggaran dengan perspektif jangka menengah (*medium term expenditure framework/MTEF*), penerapan penganggaran secara terpadu (*unified budget*), dan penerapan penganggaran berdasarkan kinerja (*performance based budgeting*). Dengan mengacu kepada perubahan mendasar dalam pendekatan penyusunan anggaran tersebut, akan lebih menjamin peningkatan keterkaitan antara proses perencanaan dan penganggaran.

Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 khususnya Pasal 12 ayat (2), telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Pasal 14 ayat (6), telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan

Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor: S.545/KM.02/2013 tanggal 01 Agustus 2013 maka Inspektorat BMKG dilibatkan dalam mereviu RKA-KL dalam perubahan usulan anggaran. Dalam Pasal 1 angka 9 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 dan Pasal 2 ayat (1) beserta penjelasannya disebutkan bahwa rencana kerja kementerian negara/lembaga periode 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam RKA-KL merupakan penjabaran dari RKP dan Renstra-KL. Dengan demikian dalam tahap implementasinya fungsi Renstra-KL menjadi sangat penting, karena digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan jangka pendek (1 tahun), yaitu Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Kementerian Negara/Lembaga (Renja-KL), dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) sebagai lampiran Nota Keuangan dalam rangka mengantarkan RUU APBN.

BMKG saat ini telah menerapkan konsep Anggaran Berbasis Kinerja (*Performance Based Budgeting*) dengan penyusunan anggaran yang didasarkan atas perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang *cascading* melalui mekanisme yang terstruktur sesuai pohon kinerja indikator kinerja sebagai alat ukurnya.

2) Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal sangatlah diperlukan, agar penyelenggaraan kegiatan berjalan dengan baik, Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan secara bersamaan dan berkelanjutan, mulai dari

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggung jawaban berjalan dengan tertib, terkendali serta efektif dan efisien. Berikut sistem pengendalian yang telah dilaksanakan oleh inspektorat sebagai berikut: Penyelenggaraan SPIP diseluruh unit kerja BMKG, melaksanakan Reviu Laporan Keuangan, Reviu Aset BMN, Reviu RKA-KL, dan Reviu RK BMN, MRI (Manajemen Risiko Instansi) dengan sasaran kinerja yang ingin dicapai adalah Opini BPK RI atas Laporan Keuangan.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN DAN FAKTOR - FAKTOR KEBERHASILAN UTAMA

1.2.2 POTENSI

1. Adanya Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai landasan/legalitas penyelenggaraan program dan kegiatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika umumnya;
2. Adanya Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
3. Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
4. Peraturan pemerintah Nomor 70 Tahun 2014 tentang Pengembangan SDM di Bidang MKG;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pelayanan MKG;
6. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
7. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menuntut BMKG mengimplementasikan 4 (empat) prinsip

Satu Data Indonesia (standar data, metadata, interoperabilitas data, kode referensi dan/atau data induk);

8. Adanya Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai pedoman pembuatan Renstra Balai Besar MKG Wilayah V dalam tahapan 5 tahunan;
9. Tersedianya SDM yang memiliki kompetensi di bidang MKGI;
10. BMKG memiliki peran regional dalam penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
11. BMKG telah mengimplementasikan dan terus mengembangkan informasi MKG berbasis dampak untuk mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat;
12. Balai Besar MKG Wilayah V telah memiliki 23 UPT yang didukung oleh ketersediaan aloptama berstandar internasional;
13. Balai Besar MKG Wilayah V telah memiliki 1 laboratorium kalibrasi peralatan MKG (ISO 17025);
14. Tersedianya anggaran yang cukup dalam APBN dengan asas *performancebased budgeting* yang akan menjadi potensi penyelenggaraan program/kegiatan Balai Besar MKG Wilayah V lebih maksimal;
15. Menguatnya jaringan pengamatan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika yang dimiliki oleh Balai Besar MKG Wilayah V dan tersedianya banyak ragam data pengamatan global dengan teknologi inderaja dari satelit;
16. Semakin lengkapnya peralatan pengamatan dan menguatnya system akuisisi data meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
17. Telah terbangunnya sistem jaringan seismograph, *accelerograph*, magnet bumi, *lightning detector*, teropong hilal, dan jaringan observasi khusus lainnya yang tersebar di Wilayah Papua;

18. Adanya perkembangan teknologi terkini dalam peningkatan kualitas informasi untuk prediksi potensi tsunami, sehingga memungkinkan pengembangan sistem peringatan dini tsunami yang telah ada. Dengan adanya sensor seismik yang tersebar di wilayah Papua yang rawan bencana alam, memungkinkan peningkatan jangkauan penyebaran informasi yang lebih luas.

1.2.3 PERMASALAHAN

Dari segi geografis dan topografi, wilayah Papua terletak di antara dua benua, Asia dan Australia, serta diapit oleh dua samudera, Pasifik dan Hindia. Papua terletak pada lintang 04°LU – 9°LS dan bujur 124° – 141° BT, dengan luas daratan mencapai 421.981 km². Wilayah ini mencakup pegunungan dan daratan sulit diakses melalui transportasi darat, serta memiliki garis pantai yang sangat panjang, sehingga kondisi geografisnya berpotensi memengaruhi iklim dan cuaca.

Dari perspektif kegempaan, Papua terletak di antara dua lempeng tektonik yang sangat aktif, yaitu lempeng benua Indo-Australia dan lempeng samudera Pasifik, menjadikan wilayah ini rawan terhadap gempa bumi dan tsunami. Dinamika atmosfer dan aktivitas seismik membuat Papua rentan terhadap bencana alam, seperti cuaca ekstrem, banjir, longsor, gempa bumi, dan potensi tsunami yang besar.

Selain risiko bencana yang telah diuraikan, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V memiliki beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung peran sebagai koordinator di Regional Wilayah V. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa potensi tersebut.

- 1) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menjalankan fungsi sebagai Pusat Pengamatan Gempa Bumi Regional V, yang meliputi Provinsi Papua, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Barat, serta Papua Barat Daya.

- 2) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menjalankan fungsi sebagai Koordinator Layanan Meteorologi Publik yang meliputi Provinsi Papua.
- 3) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dilengkapi dengan laboratorium kalibrasi yang menyediakan layanan kalibrasi baik untuk kebutuhan internal BMKG maupun kebutuhan eksternal.
- 4) Terjalin beberapa kolaborasi di sektor Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dengan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, serta berbagai *stakeholder* terkait.
- 5) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V menyediakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang terintegrasi dengan teknologi terkini melalui *website*, memudahkan para pelanggan dalam mengakses layanan data yang dibutuhkan.

Adapun permasalahan yang dihadapi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan Aloptama yang ada saat ini tidak mampu mengcover seluruh data yang diperlukan untuk operasional dan pelayanan Meteorologi Publik di Papua, sehingga mengakibatkan rendahnya akurasi prakiraan cuaca khususnya di wilayah dataran rendah Papua. Diharapkan distribusi aloptama di Papua diperhatikan agar ketersediaan data dapat membantu meningkatkan atau mempertahankan akurasi prakiraan cuaca publik sebagai indikator kinerja BMKG.
- 2) Kurangnya Sarana dan Prasarana serta peralatan observasi yang penting untuk mendukung sistem penyediaan informasi peringatan dini cuaca ekstrem secara *real time*. Ini sangat vital bagi kebutuhan mitigasi dan kesiapsiagaan dalam upaya meminimalisir risiko bencana hidrometeorologi, serta keselamatan penerbangan dan maritim utamanya di kabupaten-kabupaten baru.
- 3) Kekurangan Stasiun Meteorologi-Maritim di Wilayah Koordinasi Regional V menjadi tantangan. Informasi cuaca maritim sangat

diperlukan oleh pengguna jasa, termasuk pelayaran nasional dan pelayaran rakyat, untuk menjamin keselamatan transportasi laut. Saat ini, Balai Besar Wilayah V baru memiliki satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) khusus di bidang maritim, yaitu stasiun meteo-maritim, yang belum beroperasi sepenuhnya di bidang maritim. DOB Papua Pegunungan Wamena belum ada Staklim dan Stageof, DOB Papua Tengah belum ada Staklim dan Stamar, DOB Papua Selatan belum ada Stageof dan Stamar, DOB Papua Barat Daya belum ada Stamar dan DOB Papua Barat belum ada Stamar. Rencana ke depan adalah pembangunan Stasiun Meteorologi maritim tambahan di beberapa lokasi seperti Sorong, Biak, dan Merauke.

- 4) Ketidakseimbangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan beban kerja yang ada di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V. Meskipun dengan jumlah SDM yang ada, tugas-tugas utama masih dapat dilakukan, namun hal ini dapat mempengaruhi kesehatan pegawai dan kualitas hasil kerja. Diharapkan ada penambahan jumlah SDM yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- 5) Lokasi Aloptama MKG yang Kurang Aman. Beberapa lokasi penting Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG) berada di wilayah yang kurang aman, yang berdampak pada kebijakan dalam mencapai target kinerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V. Misalnya, terdapat beberapa lokasi aloptama yang tidak dapat diakses untuk kalibrasi karena kendala keamanan. Hal ini juga mempengaruhi penentuan lokasi pemasangan sensor seismik baru untuk menjangkau daerah-daerah yang belum tercover oleh sensor yang ada.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM

Dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka Visi BMKG Tahun 2025 - 2029 adalah:

“Menjadi global player penyelenggara meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang andal dan terpercaya dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Dalam rangka mencapai visi BMKG tahun 2025-2029, dirumuskan 2 (dua) misi utama BMKG dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penyelenggaraan meteorologi, klimatologi dan geofisika berkelas dunia serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia, kawasan regional, dan global; dan
- 2) Mewujudkan tata kelola organisasi BMKG yang modern, mandiri, gesit (*agile*), efektif, efisien, dan berwawasan global serta mewujudkan SDM BMKG yang berintegritas, kompeten, profesional, berkarakter kepemimpinan yang kuat dan berdaya saing global.

Kedua misi di atas ditujukan untuk memastikan BMKG mampu memberikan layanan MKG yang andal dan responsif terhadap berbagai tantangan pembangunan nasional dan global. Misi pertama diarahkan untuk memperkuat peran BMKG dalam penyediaan informasi dan peringatan dini berbasis sains dan teknologi mutakhir, mendukung berbagai sektor prioritas pembangunan seperti pertanian, perikanan, energi, transportasi, dan kesehatan. Hal ini juga mencakup dukungan terhadap kebijakan pembangunan rendah karbon dan ketahanan iklim melalui pengembangan sistem observasi, prediksi, dan layanan berbasis risiko. Misi tersebut secara langsung mendukung pencapaian Misi Presiden yang dituangkan dalam Asta Cita 2, Asta Cita 3, dan Asta Cita 8.

Misi kedua BMKG untuk “mewujudkan tata kelola organisasi BMKG yang modern, mandiri, gesit (*agile*), efektif, efisien, dan berwawasan global serta mewujudkan SDM BMKG yang berintegritas, kompeten, profesional, berkarakter kepemimpinan yang kuat dan berdaya saing global” tidak hanya berkaitan dengan Penguatan layanan informasi MKG, tetapi juga memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan misi pembangunan nasional dalam RPJMN 2025 – 2029, khususnya misi untuk “mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, profesional, dan adaptif.”

Dalam konteks RPJMN, misi ini diwujudkan melalui Asta Cita 7, yang mendorong terjadinya reformasi birokrasi secara menyeluruh, digitalisasi pelayanan publik, peningkatan akuntabilitas, dan penguatan kapasitas aparatur negara. BMKG berkontribusi terhadap pencapaian misi tersebut, diantaranya melalui:

- 1) Transformasi tata kelola kelembagaan menuju sistem birokrasi yang lebih *agile*, efisien, dan terintegrasi, termasuk melalui digitalisasi proses bisnis, pelaporan kinerja berbasis data, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan internal.
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia BMKG melalui sistem pengembangan kompetensi berkelanjutan, sertifikasi profesi teknis MKG, serta penguatan karakter kepemimpinan berbasis nilai integritas dan pelayanan publik.
- 3) Penguatan peran kelembagaan BMKG dalam jaringan global, sejalan dengan komitmen mewujudkan birokrasi berwawasan internasional dan adaptif terhadap dinamika geopolitik dan sains global, terutama dalam isu perubahan iklim dan mitigasi bencana.

Dengan demikian, misi kedua BMKG tidak hanya menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas teknis kelembagaan, tetapi juga menjadi bagian integral dalam membangun ekosistem tata kelola pemerintahan yang bersih, profesional, transparan, dan adaptif sebagaimana menjadi arah kebijakan utama dalam RPJMN 2025 – 2029.

2.1. VISI DAN MISI BALAI BESAR MKG WILAYAH V

VISI BALAI BESAR MKG WILAYAH V

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Visi BMKG maka Visi Balai Besar MKG Wilayah V 2025 - 2029 dirumuskan sebagai berikut :

“Terwujudnya Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sebagai unit pelayanan teknis yang profesional, handal, dan berkelas dunia dalam penyediaan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk mendukung keselamatan masyarakat, ketahanan nasional, serta terwujudnya Indonesia Emas 2045”.

Terminologi di dalam visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. BBMKG Wilayah V Unit kerja BMKG yang memiliki lingkup regional (Wilayah V) dengan tugas utama di bidang meteorologi (cuaca), klimatologi (iklim), dan geofisika (gempa, tsunami, dll) dalam memberikan pelayanan informasi dan jasa meteorologi klimatologi, kualitas udara dan geofisika dapat diandalkan dan menjadi rujukan terhadap masyarakat dalam mengambil tindakan sehingga masyarakat bereaksi lebih tepat, cepat dan aman.
- b. Profesional berarti Memiliki kompetensi, integritas, dan etika kerja sesuai standar internasional. SDM tersertifikasi, prosedur kerja sesuai standar WMO (World Meteorological Organization), serta akuntabilitas tinggi.
- c. Handal yaitu Mampu memberikan informasi yang akurat, cepat, konsisten, dan dapat dipercaya. Infrastruktur pengamatan yang kuat, sistem prediksi berbasis teknologi mutakhir, serta respon cepat terhadap kondisi darurat.
- d. Berkelas Dunia bermakna: Layanan dan produk informasi diakui secara global, sejalan dengan standar internasional. Kegiatan yang dilakukan adalah Benchmarking dengan pusat meteorologi dan geofisika, kolaborasi nasional dan internasional, serta inovasi teknologi.
- e. Penyediaan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Yaitu Memberikan data, analisis, dan prediksi terkait cuaca, iklim, gempa bumi, tsunami, dan fenomena geofisika lainnya, melalui Sistem peringatan dini, portal informasi publik, serta edukasi masyarakat tentang mitigasi bencana.

- f. Mendukung Keselamatan Masyarakat melalui Informasi yang diberikan berfungsi untuk melindungi jiwa dan harta masyarakat dari ancaman bencana. Implikasi: Peringatan dini bencana, panduan mitigasi risiko, serta sosialisasi kebencanaan.
- g. Ketahanan Nasional : Informasi MKG digunakan untuk menjaga stabilitas negara dalam aspek sosial, ekonomi, dan keamanan. Mendukung transportasi, energi, pangan, serta perencanaan pembangunan berkelanjutan.
- h. Indonesia Emas 2045, Visi jangka panjang menuju Indonesia maju, berdaulat, dan sejahtera pada 100 tahun kemerdekaan.

MISI BBMKG WILAYAH V

Untuk mewujudkan Visi BBMKG Wilayah V, maka ditetapkan Misi yang menggambarkan tindakan nyata sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan layanan informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang akurat, cepat, tepat, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna.
- 2) Memperkuat sistem peringatan dini (early warning system) MKG untuk mendukung pengurangan risiko bencana dan keselamatan masyarakat.
- 3) Meningkatkan keandalan sistem observasi, pengolahan data, dan diseminasi informasi MKG berbasis teknologi modern dan standar internasional.
- 4) Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing global.
- 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan layanan MKG.
- 6) Memperkuat koordinasi, sinergi, dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat.

2.2. TUJUAN DAN INDIKATOR TUJUAN BALAI BESAR MKG WILAYAH V

Tujuan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk periode 2025 - 2029 disusun sebagai pedoman utama dalam menilai keberhasilan pelaksanaan visi dan misi lembaga. Tujuan ini menggambarkan kondisi ideal yang diharapkan tercapai pada akhir masa perencanaan, serta menjelaskan peran strategis BMKG dalam mendukung pencapaian target pembangunan nasional dan program prioritas yang tertuang dalam PRJMN 2025 - 2029.

Tujuan BMKG mencerminkan upaya peningkatan kualitas layanan meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang andal, mutakhir, terintegrasi serta komitmen BMKG sebagai pelaku global (*global player*) yang unggul dalam hal inovasi, pengembangan sistem informasi, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun Tujuan Balai Besar MKG Wilayah V Tahun 2025 - 2029 yang selaras dengan visi misi BMKG, adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketepatan dan kecepatan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk kesejahteraan dan keselamatan masyarakat di wilayah Papua
- 2) Terwujudnya *good governance* di Balai Besar MKG Wilayah V yang berstandar global.

Tujuan pertama dengan indikator : Persentase akurasi informasi bidang meteorologi dan geofisika, Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan meteorologi, klimatologi, dan geofisika, dan Persentase ketersediaan sistem jaringan komunikasi, pengelolaan data dan teknologi komputasi yang terintegrasi dan aloptama MKG yang laik operasi. Layanan Balai Besar MKG Wilayah V yang diselenggarakan tidak hanya mendukung mitigasi risiko bencana, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung ketahanan pangan, energi, air, transportasi, dan sektor-sektor rentan lainnya. Sementara itu, tujuan kedua dengan indikator “Nilai evaluasi AKIP, Nilai IKPA dan persentase jumlah BMN yang di PSP-kan di Balai Besar MKG Wilayah V”

menggarisbawahi pentingnya pembaruan tata kelola organisasi agar lebih modern, efektif, dan berdaya saing.

Melalui kedua tujuan ini, Balai Besar MKG Wilayah V menegaskan peran strategisnya sebagai institusi yang tidak hanya menyediakan layanan teknis, tetapi juga berkontribusi aktif dalam memperkuat ketahanan nasional dan mendukung pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan tangguh terhadap risiko bencana dan perubahan iklim.

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan BBMKG Wilayah V

VISI BBMKG WILAYAH V 2025 - 2029	MISI BBMKG WILAYAH V 2025 - 2029
TUJUAN	1. Menyelenggarakan layanan informasi MKG yang akurat, cepat, tepat, dan mudah diakses; 2. Memperkuat sistem peringatan dini MKG; 3. Meningkatkan keandalan sistem observasi, pengolahan data, dan diseminasi informasi berbasis teknologi modern; 4. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing global; 5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel; 6. Memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak 1. Meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan informasi cuaca, iklim, dan gempa kepada masyarakat dan pengguna jasa; 2. Mengurangi dampak bencana meteorologi, klimatologi, dan geofisika melalui sistem peringatan dini yang efektif; 3. Meningkatkan akurasi data dan keandalan informasi MKG; 4. Meningkatkan kompetensi, integritas, dan profesionalisme SDM di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika; 5. Meningkatkan kualitas manajemen organisasi dan pelayanan publik yang transparan serta akuntabel; 6. Meningkatkan pemanfaatan informasi MKG oleh pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat.

2.3. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR SASARAN PROGRAM / KEGIATAN

Terwujudnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Balai Besar MKG Wilayah V sebagai suatu *outcome* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Balai Besar MKG Wilayah V menjabarkan 5 misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi dalam 3 perspektif, yakni *stakeholders prespective*, *internal process perspective* dan *Learning and Growth perspective* sebagai berikut:

1. Stakeholders Prespective

Menjabarkan tentang tingkat kepuasan pengguna layanan informasi MKG dapat diterima ke pengguna informasi dalam waktu yang singkat dan mempunyai tingkat akurasi yang tinggi.

Maka sasaran strategis kesatu (SS- 1) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya layanan infrastruktur MKG di daerah” dengan Indikator Kinerja :

- a. Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di Wilayah Balai Besar MKG Wilayah V
- b. Persentase ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V
- c. Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V
- d. Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan informasi di BBMKG Wilayah V

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang prima guna mendukung konsep Early Warning for all”, dengan Indikator Kinerja : Akurasi Peringatan Dini Cuaca

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan tsunami yang berkualitas

di daerah” dengan indikator kinerja : Persentase Akurasi Informasi Gempabumi $M < 5.0$

Sasaran strategis keempat (SS-4) yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di daerah” dengan indikator kinerja : Persentase Akurasi Informasi Tanda Waktu di daerah.

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V” dengan indikator kinerja :

- a. Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V
- b. Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V
- c. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan
- d. Nilai Kearsipan Internal di Balai Besar MKG Wilayah V

2. Internal Process Perspective

Sasaran pada perspektif ini merupakan inti proses yang harus dilakukan oleh Balai Besar MKG Wilayah V, yakni : Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi, dan Jaringan komunikasi serta Database MKG yang Optimal, dengan Indikator Kinerja “Prosentase Informasi Meteorologi yang Cepat, Tepat, Akurat” dan “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan informasi MKG”.

3. Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Balai Besar MKG Wilayah V, antara lain :

- a. Tersedianya SDM Balai Besar MKG Wilayah V yang berkompeten dan sesuai dengan perkembangan teknologi;
- b. Meningkatnya efektivitas organisasi;
- c. Meningkatnya Sarana dan Prasarana;

d. Anggaran yang akuntabel.

Dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis di atas, ditetapkan Indeks Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 - 2029 BMKG Balai Besar Wilayah V sebagai alat ukur sekaligus pemantauan pencapaian sasaran. IKU pada masing-masing sasaran dan indikator kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama

SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI/SATUAN	TARGET				
		2025	2026	2027	2028	2029
SS1. Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah						
1. Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	97%	97.5%	98%	98.5%	99%
2. Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	96%	96.5%	97%	97.5%	98%
3. Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	97%	97%	97.5%	98%	98%
4. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wil. V	BBMKG WILAYAH V / SKALA LIKERT	3.70 SL	3.75 SL	3.80 SL	3.80 SL	3.85 SL
SS2. Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All						
1. Akurasi peringatan dini cuaca	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	92%	93%	93%	94%	94%
SS3. Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah						

1. Persentase Akurasi Informasi parameter Gempabumi M<5	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	90%	90.5%	91%	91.5%	92%
SS4. Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah						
1. Persentase akurasi informasi Tanda Waktu di daerah	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	80%	81%	82%	83%	84%
SS5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V						
1. Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PREDIKAT	BB PREDIKA T	BB PREDIKA T	BB PREDIKA T	BB PREDIKA T	BB PREDIKA T
2. Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / NILAI	90 NILAI	90 NILAI	91 NILAI	91 NILAI	91 NILAI
3. Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	90%	91%	92%	93%	94%
4. Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / NILAI	80 NILAI	80,5 NILAI	81 NILAI	81,5 NILAI	82 NILAI

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BALAI BESAR MKG WILAYAH V

Arah kebijakan dan strategi Balai Besar MKG Wilayah V tahun 2025 - 2029 merupakan implementasi dari Visi dan Misi Balai Besar MKG Wilayah V dan penjabaran tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada Balai Besar MKG Wilayah V. Di samping itu, kebijakan dan strategi Balai Besar MKG Wilayah V juga merupakan penjabaran dukungan Balai Besar MKG wilayah V terhadap BMKG serta kebijakan dan strategi Nasional yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2025 - 2029 yang diarahkan untuk tercapainya Agenda Pembangunan Nasional.

Strategi pembangunan nasional yang terkait dengan tugas BBMKG Wilayah V terdapat dalam agenda pembangunan nasional ke enam yaitu: Membangun Lingkungan Hidup, meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim yang diarahkan melalui kebijakan nasional :

- a. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;
- b. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim; dan
- c. Pembangunan Rendah Karbon.

Selain mendukung pada agenda pembangunan ke enam, BMKG juga dalam menjalankan kegiatan meteorologi, klimatologi dan geofisika juga mendukung agenda pembangunan nasional ke satu yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas yang diarahkan melalui kebijakan nasional : Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Mendukung agenda pembangunan nasional ke dua yaitu Mengembangkan Wilayah Untuk Mengurangi Kesenjangan Dan Menjamin Pemerataan, melalui kegiatan prioritas : Pengembangan Kawasan Strategis; Pengembangan Kawasan Perkotaan dan Pembangunan Daerah Tertinggal,

Kawasan Perbatasan, dan Pedesaan, mendukung agenda pembangunan ke lima yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar melalui kebijakan: Infrastruktur Pelayanan Dasar.

Dalam rangka menentukan Arah Kebijakan dan Strategi, maka BBMKG Wilayah V lebih memprioritaskan pada “Penanganan Perubahan Iklim dan Penyediaan Informasi MKG dan Informasi Kebencanaan”.

Arah kebijakan BBMKG Wilayah V merupakan implementasi dari Visi dan Misi Organisasi serta penjabaran tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan dan merupakan penjabaran dukungan BMKG terhadap Agenda Pembangunan Nasional yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2025 - 2029. Kebijakan Balai Besar MKG Wilayah V terdiri dari lima bidang, meliputi:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Balai Besar MKG Wilayah V berkomitmen mewujudkan sistem merit, yaitu kebijakan pengelolaan SDM yang didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar. Selain itu, diterapkan *integrated talent management system* untuk memastikan pengelolaan talenta dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, mulai dari pemetaan potensi hingga pengembangan karier. Upaya tersebut diarahkan pada pengembangan SDM BMKG guna mewujudkan SMART ASN yang profesional, adaptif, berintegritas, dan berdaya saing global.

b. Inovasi Teknologi

Pemanfaat teknologi saat ini dapat menciptakan nilai baru, menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan BMKG. Teknologi saat ini menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh aspek operasional organisasi. Balai Besar MKG Wilayah V mengembangkan beberapa inovasi teknologi seperti :

1) Pengembangan Media Pembelajaran Kebencanaan Inklusif Berbasis MKG

Inovasi yang dilakukan oleh BBMKG Wilayah V merupakan pengembangan media pembelajaran kebencanaan yang inklusif dan edukatif dalam rangka meningkatkan literasi serta kesiapsiagaan terhadap cuaca ekstrem, gempabumi, dan bencana geohidrometeorologi pada kelompok rentan, yaitu penyandang disabilitas dan anak usia 7–12 tahun.

Latar belakang dari inovasi ini adalah masih terbatasnya media edukasi mengenai cuaca ekstrem, gempabumi, dan penyebab bencana geohidrometeorologi yang ramah disabilitas dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Padahal, kedua kelompok tersebut memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap risiko bencana, serta membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berbeda dari metode konvensional.

Inovasi ini menghadirkan produk media pembelajaran dalam bentuk :

- Media adaptif untuk penyandang disabilitas dengan visual sederhana, bahasa mudah dipahami, dukungan audio, serta simulasi praktis.
- Media kreatif untuk anak usia 7-12 tahun dalam bentuk komik edukatif, video animasi, dan lagu kebencanaan berbasis storytelling.

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan jenis-jenis bencana (cuaca ekstrem, banjir, tanah longsor, angin kencang, dan gempabumi), tanda-tanda bahaya, serta langkah perlindungan diri sebelum, saat, dan setelah kejadian.

Implementasi inovasi dilakukan melalui kegiatan edukasi langsung di sekolah luar biasa dan sekolah reguler, serta dapat direplikasi pada satuan pendidikan lainnya. Inovasi ini mendorong peningkatan pemahaman, perubahan perilaku, serta penguatan budaya sadar bencana sejak dini.

Secara strategis, inovasi ini mendukung penguatan literasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika (MKG) yang inklusif, peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis informasi MKG, serta penguatan budaya sadar cuaca dan gempabumi di masyarakat, khususnya pada kelompok rentan. Inovasi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan respons dini terhadap potensi risiko cuaca ekstrem dan gempabumi melalui pendekatan edukatif yang mudah diakses dan dipahami.

2) Sistem Monitoring Jaringan Menggunakan Zabbix dan Uptime Kuma

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Jayapura telah mengimplementasikan sistem monitoring jaringan otomatis berbasis Zabbix dan Uptime Kuma untuk menggantikan metode manual yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam deteksi gangguan dan pencatatan insiden. Sistem ini memungkinkan pemantauan perangkat dan layanan secara real-time melalui dashboard terpusat, serta dilengkapi notifikasi otomatis ke grup WhatsApp teknisi ketika terjadi gangguan atau downtime. Implementasi tersebut meningkatkan kecepatan respons, meminimalisir downtime, menyediakan histori monitoring yang terdokumentasi, serta mendukung pengawasan jaringan yang lebih efektif, efisien, dan profesional.

3) Program Pembuat Sertifikat

Program ini lahir dari kebutuhan laboratorium kalibrasi untuk mengatasi keterbatasan metode manual dalam pembuatan sertifikat. Saat ini, proses menggunakan Excel bersifat repetitif, memakan waktu, dan rawan kesalahan (human error). Selain itu, format sertifikat sering tidak konsisten, penerbitan bisa terlambat, dan sulit dikendalikan bila melibatkan banyak personel. Karena sertifikat kalibrasi merupakan dokumen resmi yang harus sesuai

standar ISO/IEC 17025, diperlukan sistem yang lebih otomatis, terstruktur, dan terstandarisasi. Dampak yang Diberikan Implementasi program FATCAT Certificates akan memberikan dampak strategis bagi laboratorium, antara lain:

- Efisiensi kerja meningkat: proses penerbitan sertifikat lebih cepat dan tidak lagi repetitif.
- Akurasi terjamin: perhitungan dan format sertifikat konsisten sesuai standar ISO/IEC 17025.
- Mengurangi risiko kesalahan manusia: sistem otomatis meminimalkan salah ketik atau salah hitung.
- Meningkatkan profesionalitas dan kepercayaan pelanggan: sertifikat lebih rapi, standar, dan tepat waktu.
- Mendukung keberlanjutan sistem: aplikasi dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan dan regulasi.

Secara ringkas, latar belakang proyek ini adalah keterbatasan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien, sedangkan dampak yang diharapkan adalah terwujudnya transformasi proses penerbitan sertifikat yang lebih cepat, akurat, konsisten, dan dapat dipercaya.

c. Organisasi yang Modern dan *Agile*

Organisasi yang modern ditandai dengan tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel, didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi, pengelolaan data, dan pelayanan publik. Sistem kerja berbasis digital, pengambilan keputusan berbasis data, serta penerapan manajemen kinerja yang terukur menjadi bagian dari upaya modernisasi organisasi. Sementara itu, organisasi yang *agile* (lincah dan adaptif) berarti mampu merespons perubahan secara cepat dan tepat, khususnya dalam menghadapi fenomena cuaca ekstrem, perubahan iklim, dan aktivitas kegempaan yang dinamis. Struktur kerja yang kolaboratif, komunikasi yang efektif,

serta budaya inovasi dan pembelajaran berkelanjutan menjadi kunci dalam mendukung kelincahan organisasi.

Di Balai Besar MKG Wilayah V organisasi yang modern dan *agile*, dilandaskan juga dengan nilai organisasi dengan motto CERMAT (Colaboration, Etika, Responsif, Melayani, Adaptif, dan Tematik). Dengan motto ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan MKG, memperkuat koordinasi dengan stakeholder, serta menjaga kepercayaan publik melalui pelayanan yang responsif, profesional, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

d. Data

Data pada Balai Besar MKG Wilayah V merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan layanan informasi MKG yang akurat dan terpercaya. Data yang dikelola meliputi data pengamatan cuaca, unsur iklim, aktivitas gempa bumi dan tsunami, serta parameter geofisika lainnya yang diperoleh dari jaringan peralatan operasional dan sistem pengamatan di wilayah kerja.

Mengintegrasikan sistem pengelolaan data MKG berarti menyatukan seluruh proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, hingga diseminasi data dalam satu sistem yang terpadu dan terstandar. Integrasi ini bertujuan agar data dapat diakses secara cepat, aman, dan akurat oleh unit kerja terkait, sehingga mendukung penyusunan prakiraan, peringatan dini, serta layanan informasi terkini kepada masyarakat dan stakeholder.

e. Pelayanan Prima

Tugas dan fungsi utama Balai Besar MKG Wilayah V sejalan dengan tugas dan fungsi BMKG yaitu sebagai perangkat pemerintah yang melaksanakan penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika yang harus bisa menjamin ketepatan, kecepatan, akurasi, layanan yang diberikan kepada publik. Hal ini sejalan dengan agenda *WMO Early Warning for All* dimana semua orang di dunia wajib

terlindungi dari bahaya geo-hidrometeorologi dan bahaya perubahan iklim melalui sistem peringatan dini yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V. Realisasi agenda *Early Warning for All* memerlukan peningkatan skala dan investasi serta Tindakan yang terkoordinasi di empat pilar penting Sistem Peringatan Dini Multi Bahaya (MHEWS) yang berpusat pada masyarakat, yaitu : (1) Pengetahuan risiko bencana, (2) Deteksi, observasi, pemantauan, analisis dan peramalan, (3) Penyebaran informasi, dan (4) Kesiapsiagaan dan kemampuan Masyarakat.

Balai Besar MKG Wilayah V juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan informasi MKG yang cepat, tepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan. Layanan prima diwujudkan melalui penyediaan informasi cuaca, iklim, dan gempa bumi secara real-time dan berbasis data yang terverifikasi, sehingga dapat mendukung keselamatan masyarakat, transportasi udara dan laut, sektor perikanan, pertanian, konstruksi, serta instansi pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan. Selain itu, layanan prima juga mencakup peningkatan kualitas respons terhadap peringatan dini cuaca ekstrem dan gempa bumi, penyampaian informasi yang komunikatif dan mudah dipahami, serta pemanfaatan teknologi digital seperti website, media sosial, dan sistem peringatan dini.

Dengan demikian, layanan prima bukan hanya berfokus pada ketepatan informasi, tetapi juga pada kepuasan pengguna layanan, kecepatan respons, serta peningkatan kepercayaan publik terhadap Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V.

Peran sumber daya manusia di Balai Besar MKG Wilayah V sangat strategis, sejalan dengan posisi geografis Papua yang memiliki karakteristik wilayah kepulauan, pegunungan tinggi, serta berada di kawasan cincin api Pasifik yang rawan gempa bumi dan tsunami. Kondisi tersebut menjadikan peran

layanan MKG sangat penting dalam mendukung keselamatan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di kawasan timur Indonesia.

Produk utama yang dihasilkan Balai Besar MKG Wilayah V berupa data terintegrasi dan informasi MKG harus memiliki tingkat akurasi tinggi, ketepatan lokasi, serta ketepatan waktu dalam penyampaiannya. Hal ini bertujuan agar keberadaan Balai Besar MKG Wilayah V benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Papua, khususnya dalam mendukung pembangunan daerah, ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya alam, pelestarian lingkungan, serta mitigasi dan penanggulangan bencana hidrometeorologi maupun geofisika.

Seluruh layanan tersebut didukung oleh sistem pengelolaan data terintegrasi (single data provider), sistem komunikasi yang andal meskipun menghadapi tantangan topografi dan keterbatasan akses di wilayah terpencil, serta instrumentasi pengamatan yang akurat dan tersebar strategis di berbagai wilayah Papua.

3.2. KERANGKA REGULASI

Sejalan dengan kebutuhan regulasi dalam rangka penyelenggaraan meteorologi, klimatologi, geofisika dan modifikasi cuaca di BMKG untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan stakeholder yang menuntut pelayanan cepat, tepat, akurat, luas jangkauannya dan mudah dipahami kerangka regulasi untuk menjalankan program dan kebijakan pembangunan pada Renstra BMKG. Regulasi tersebut dapat berupa revisi, perubahan maupun peraturan baru yang dapat mendukung tugas dan fungsi BMKG serta pencapaian rencana strategis BMKG.

Kerangka regulasi ini memastikan bahwa setiap rencana pembangunan dalam Renstra BMKG disusun secara efektif dan efisien sesuai dengan sistem perencanaan pembangunan nasional. Sejalan dengan salah satu visi Indonesia Emas 2045, yaitu Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan dan Arah kebijakan RPJMN 2025 - 2029, yaitu Supremasi Hukum dan Kepemimpinan Indonesia terdapat beberapa produk hukum baru

dan produk hukum yang perlu disesuaikan dalam menunjang visi, misi, tujuan dan tahapan BMKG sebagai global player pada periode Renstra 2025 - 2029.

Dalam beberapa tahun ke depan perlu dilakukan kajian dan dimungkinkan untuk dilakukan revisi terhadap peraturan perundang-undangan di bidang meteorologi, klimatologi dan geofisika serta pendukungnya dalam rangka mengakomodir dan menyesuaikan peraturan perundang-undangan nasional maupun internasional, meningkatnya kegiatan operasional penyelenggaraan MKG serta meningkatkan layanan kepada masyarakat terkait informasi dan jasa MKG, kajian maupun pemutakhiran terhadap beberapa regulasi eksisting, antara lain :

1. Undang - Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2014 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pelayanan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2018 tentang tentang Penelitian, Rekayasa, dan Pengembangan Industri Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
7. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2018 tentang Rencana Induk MKG Tahun 2017 - 2041;
8. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Induk (Renduk) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2015 - 2045.

9. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Induk (Renduk) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2015 - 2045.

Dalam rangka mencapai tujuan sasaran strategis BMKG mengusulkan sejumlah Rancangan Undang-Undang/Regulasi yang menjadi bidang tugas BMKG yang mendukung implementasi berbagai program dan kegiatan strategis penyelenggaraan meteorologi, klimatologi dan geofisika dalam periode 2025 - 2029. Agar kebijakan jangka panjang BMKG sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), maka perlu sinkronisasi Rencana Induk BMKG dengan rencana pembangunan pemerintah pada RPJPN. Renduk tersebut juga akan menjadi guideline dalam penyusunan renstra periode selanjutnya.

Dalam hal pencapaian target RPJMN yang lebih optimal, MKG dapat melakukan akselerasi melalui (i) Integrasi Lintas Sektor dengan memperkuat arsitektur dan interoperabilitas data hidrometeorologi-hidrologi-hidrogeologi (SIH3) serta rantai sistem peringatan dini dari hulu ke hilir (Early Warning-Early Action) yang melibatkan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan komunitas; (ii) Pembiayaan Inovatif dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan di luar APBN melalui skema hibah, optimalisasi PNPB, dan kemitraan strategis, dengan didukung oleh sistem penganggaran berbasis hasil (result-based budgeting); dan (iii) Adaptasi Teknologi Baru dengan mengembangkan kerangka regulasi internal dan memperkuat infrastruktur digital inti (digital core) untuk mendukung penerapan Big Data, Kecerdasan Artifisial (AI), dan komputasi awan guna meningkatkan kualitas prediksi dan layanan berbasis dampak. Dengan landasan hukum yang mutakhir, keselarasan dengan Prioritas Nasional, dan strategi akselerasi yang terarah, BMKG berkomitmen untuk meningkatkan akurasi layanan, kecepatan peringatan dini, serta literasi publik. Selain melakukan revisi peraturan yang telah disusun sebelumnya, diperlukan penyusunan peraturan baru yang dapat mendukung tugas dan fungsi BMKG serta pencapaian rencana strategis BMKG.

3.3. KERANGKA KELEMBAGAAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan strategi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V harus didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V secara efektif dan efisien baik di tingkat kantor BBMKG WILAYAH V maupun di tingkat UPT wilayah. Untuk itu kegiatan pengembangan dan penataan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, intensif, dan berkesinambungan.

1. Kebutuhan Fungsi dan Struktur Organisasi/Tata Laksana (Eksternal dan Internal).

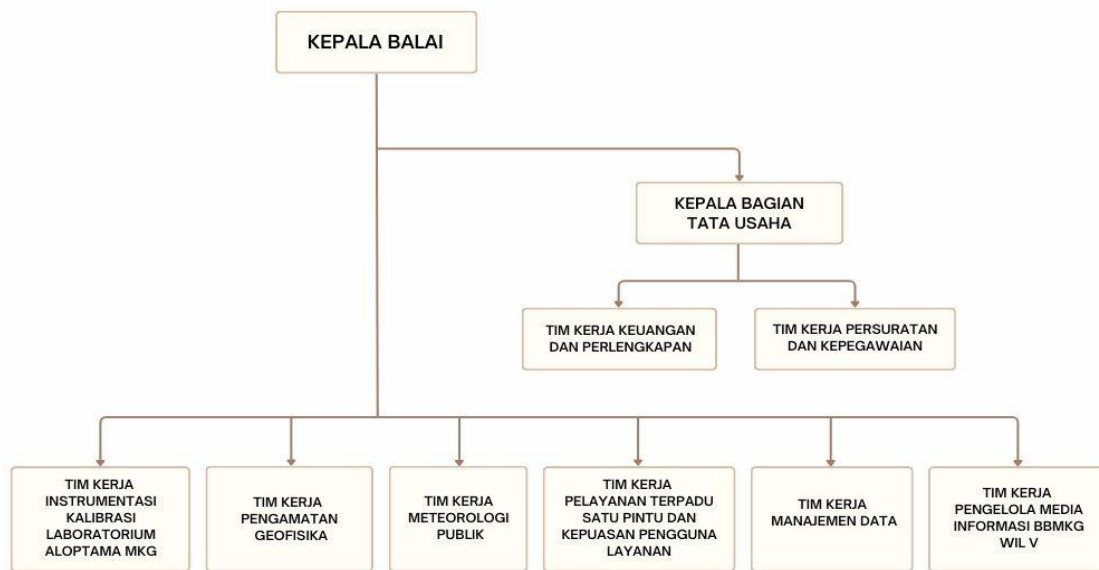
Sejalan dengan besarnya tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang lebih tepat, cepat dan akurat, serta semakin pesatnya perkembangan teknologi yang menuntut penyesuaian organisasi yang mengarah pada penerapan prinsip-prinsip *good governance*, maka perlu dilakukan penataan terhadap organisasi yang ada pada wilayah dan daerah.

2. Kebutuhan Pengelolaan Sumber daya Manusia (Kualitas dan Kuantitas).

Berdasarkan Peraturan Kepala BMKG Nomor 08 Tahun 2019 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi dan Stasiun Geofisika, struktur BBMKG Wilayah V terdiri dari:

- a. Kepala Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah V
- b. Kepala Bagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR MKG WILAYAH V



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Balai Besar MKG Wilayah V

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar MKG Wilayah V didukung oleh 1 (satu) Kepala Bagian Tata Usaha, dan 8 (delapan) Tim Kerja Utama yaitu Tim Kerja Instrumentasi dan Kalibrasi Laboratorium Aloptama MKG, Tim Kerja Pengamatan Geofisika, Tim Kerja Meteorologi Publik, Tim Kerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepuasan Pengguna Layanan (PTSP), Tim Kerja Management Data, Tim Kerja Pengelola Media Informasi, Tim Kerja Keuangan dan Perlengkapan, serta Tim Kerja Persuratan dan Kepegawaian, dapat disajikan sebagai berikut :

1. Tim Kerja Instrumentasi dan Kalibrasi Laboratorium Aloptama MKG

Tim Kerja ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemeliharaan, serta pelaporan kegiatan kalibrasi, instrumentasi, pengelolaan jaringan, dan sistem teknologi informasi guna mendukung kelancaran operasional BMKG Wilayah V secara efektif dan akuntabel. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi target Lokasi kalibrasi;
- b. Menyusun RAB & KAK Kalibrasi Lapang;
- c. Menyusun RAB & KAK pemeliharaan peralatan kalibrasi lapang;

- d. Menyusun rencana bulanan kalibrasi lapang;
- e. Memverifikasi laporan pelaksanaan kalibrasi lapang (laporan dan sertifikat kalibrasi);
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kalibrasi lapang;
- g. Menyusun laporan bulanan (Balai);
- h. Melaksanakan kegiatan kalibrasi lapang.
- i. Melakukan pengoperasian, pemeliharaan, pengujian, perbaikan, resistem, survey dan instalasi aloptama (elektronik/ sederhana/ canggih/ modern);
- j. Melakukan monitoring Aloptama mingguan;
- k. Menyusun laporan instrumentasi;
- l. Melakukan pengoperasian, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan operasional MKG di BBMKG wilayah V;
- m. Melakukan pengelolaan (kemutakhiran teknologi dan menjaga dari serangan siber) website publik BBMKG Wilayah V;
- n. Melakukan pengelolaan (kemutakhiran teknologi dan menjaga dari serangan siber) server fisik dan virtual.

2. Tim Kerja Pengamatan Geofisika

Tim ini memiliki tanggung jawab dalam hal mitigasi gempabumi dan tsunami, serta pengelolaan informasi geofisika lainnya dengan ruang lingkup tugasnya meliputi :

- a. Melaksanakan kegiatan pengamatan Gempabumi dan Tsunami di wilayah Papua;
- b. Melaksanakan kegiatan pengamatan Listrik udara;
- c. Melaksanakan kegiatan pengamatan tanda waktu;
- d. Melaksanakan kegiatan survey kebencanaan.
- e. Melaksanakan analisis akurasi informasi Gempabumi
- f. Melaksanakan Peningkatan Akurasi Informasi Gempabumi
- g. Melaksanakan Analisis Data Geofisika Tingkat lanjut.
- h. Melaksanakan Kegiatan monitoring latency data seismic realtime
- i. Melaksanakan pelayanan geofisika sesuai standar mutu pelayanan.

- j. Melaksanakan analisis ketepatan waktu diseminasi informasi gempabumi
- k. Melaksanakan monitoring dan diseminasi informasi melalui media diseminasi.

3. Tim Kerja Meteorologi Publik

Tim Kerja ini bertugas dalam penyediaan informasi cuaca harian, peringatan dini, dan layanan meteorologi operasional dengan ruang lingkup tugasnya mencakup:

- a. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional dan layanan Meteorologi Publik Wilayah Papua
- b. Melakukan kendali mutu terhadap proses dan kualitas layanan informasi
- c. Melaksanakan konsultasi dan layanan informasi meteorologi dan klimatologi khusus
- d. Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang meteorologi dan klimatologi
- e. Melaksanakan kegiatan verifikasi prakiraan cuaca harian NDF dan peringatan dini cuaca ekstrem nowcasting wilayah Papua
- f. Melaksanakan kegiatan evaluasi kondisi cuaca harian wilayah Papua
- g. Melaksanakan penyajian dan pelayanan informasi cuaca melalui wawancara/media televisi/media digital/media cetak wilayah Papua
- h. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi prospek cuaca sepekan
- i. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi peringatan dini cuaca 3 harian wilayah Papua
- j. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi cuaca harian Digital Forecast wilayah Papua
- k. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi peringatan dini cuaca ekstrem wilayah Papua
- l. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk dan diseminasi informasi prakiraan cuaca berbasis dampak wilayah Papua

- m. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk dan diseminasi informasi prakiraan cuaca khusus wilayah Papua (Posko, event, Wisata)
 - n. Melaksanakan kegiatan analisis inderaja (citra satelit dan citra radar cuaca)
 - o. Melaksanakan kegiatan pengolahan data untuk pembuatan buletin MKG
 - p. Melaksanakan pengawasan dan koordinasi kegiatan produksi buletin MKG
 - q. Melaksanakan kegiatan analisis dan pembuatan surat peringatan dini iklim dan cuaca dasarian 6 provinsi.
4. Tim Kerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepuasan Pengguna Layanan
- Tim ini bertanggung jawab sebagai simpul pelayanan publik Balai Besar MKG Wilayah V, dengan ruang lingkup tugasnya meliputi :
- a. Melaksanakan survei kepuasan Masyarakat terhadap pengguna jasa/user;
 - b. Melaksanakan monitoring hasil SKM di provinsi Papua;
 - c. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Layanan Informasi MKG;
 - d. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Layanan Jasa Kalibrasi;
 - e. Menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan PNPB.
5. Tim Kerja Manajemen Data
- Tim Kerja ini bertanggung jawab atas pengelolaan, pemantauan, pengumpulan, penyimpanan, serta pemeliharaan data meteorologi dan klimatologi agar tetap akurat, lengkap, tertata, dan siap digunakan untuk mendukung operasional layanan teknis di lingkungan Balai Besar MKG Wilayah V, dengan ruang lingkup meliputi :
- a. Melakukan monitoring data Me.48, Intensitas Hujan, Penguapan, Agm Ia, Agm Ib, dan Pos Hujan dari data BMKGSOFT;
 - b. Melakukan monitoring data aloptama yakni, AWS, AAWS, Iklim Mikro, ASRS dan ARG

- c. Mengumpulkan dan manajemen data FKLIM 71 UPT pada aplikasi Data Iklim;
- d. Mengumpulkan data aloptama (AWS, ARG, AAWS, Iklim Mikro, ASRS) setiap bulan;
- e. Melakukan pemeliharaan Gudang buku manajemen data;
- f. Melakukan pemeliharaan database / server data manajemen data;
- g. Menata laporan, buletin, dan arsip manajemen data;
- h. Melakukan tugas lain yang diberikan atasannya dalam rangka kelancaran tugas kedinasan.

6. Tim Kerja Pengelola Media Informasi

Tim Kerja ini bertanggung jawab menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan terkelola melalui website dan media sosial sebagai sarana komunikasi resmi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika kepada masyarakat dan stakeholder. Dengan ruang lingkup tugas meliputi :

- a. Mengelola Media Sosial dan Website Balai Besar MKG Wilayah V;
- b. Rancangan konten website dan media social.

7. Tim Kerja Keuangan dan Perlengkapan

Tim ini bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi tata usaha keuangan dan pengelolaan BMN, dengan ruang lingkup tugasnya meliputi :

- a. Merencanakan, menyiapkan dan mengendalikan operasional, mengatur dan mengawasi dalam rangka terselenggaranya pengumpulan, pengolahan data dan bahan serta prosedur pembahasan dalam rangka penyusunan rencana kerja keuangan;
- b. Melakukan akuntansi pengeluaran dan penerimaan keuangan;
- c. Melakukan verifikasi kelengkapan administrasi permintaan pembayaran;
- d. Mengelola dan Meneliti kelengkapan uang persediaan, ganti uang, tambahan uang, pembayaran gaji, tunjangan, dan penghasilan lainnya untuk menjadi bahan proses lebih lanjut;
- e. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran;
- f. Mengevaluasi pelaksanaan tugas terkait dengan urusan keuangan;

- g. Melaksanakan penyusunan laporan Sistem Akuntansi Instansi dan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- h. Melakukan verifikasi pertanggungjawaban keuangan; dan
- i. Mengumpulkan bahan, mengoordinasikan dan menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan.
- j. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan setiap bulan;
- k. Membuat laporan capaian kinerja per bulan, triwulan, dan semester; dan
- l. Menyiapkan bahan dan Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
- m. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.
- n. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan barang, pemeliharaan aset, daftar investarisasi aset dan laporan pengadaan barang;
- o. Melaksanakan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahtanganan barang milik negara;
- p. Menyusun bahan pengajuan penetapan status untuk penguasaan dan penggunaan barang milik negara;
- q. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat dibidang perlengkapan dan Menyusun laporan dibidang perlengkapan;
- r. Mendistribusikan barang persediaan dan suku cadang ke Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- s. Melaksanakan penyiapan penyusunan laporan dan administrasi penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor; dan
- t. Melaksanakan penyusunan laporan dan akuntansi aset dan barang.
- u. Pengelolaan ruang rapat dan atau fasilitas lainnya
- v. Melakukan penyiapan bahan untuk urusan pimpinan dan kerumahtanggaan, Menyusun rencana kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor;
- w. Melaksanakan perawatan gedung dan bangunan;
- x. Melaksanakan pengadministrasian kerumahtanggaan dan kendaraan dinas;

- y. Melaksanakan perawatan instalasi Listrik jaringan internet; perawatan instalasi air dan telepon;
- z. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.

8. Tim Kerja Persuratan dan Kepegawaian

Tim ini bertanggung jawab dalam mengelola aspek kepegawaian dan kearsipan, dengan ruang lingkup tugasnya meliputi :

- a. Melaksanakan tugas pengelolaan dokumen kepegawaian;
- b. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian;
- c. Menyusun konsep analisis jabatan analisis beban kerja, rencana distribusi pegawai, dan pemetaan kebutuhan pegawai di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan stasiun di wilayah provinsinya;
- d. Merencanakan kegiatan bagian tata usaha berdasarkan rencana operasional satuan kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- e. Melaksanakan pengusulan dan penyusunan program kerja tahunan;
- f. Menyiapkan bahan dan Menyusun dokumen pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
- g. Menyiapkan bahan dan data pengelolaan anggaran;
- h. Menyiapkan bahan dan Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- i. Menyiapkan bahan laporan kesiapan (Lakes) kegiatan;
- j. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.
- k. Mencatat surat masuk dalam agenda surat masuk dan surat keluar dalam agenda surat keluar (e-office);
- l. Memberi nomor /kode terhadap surat masuk dan surat keluar sesuai dengan klasifikasinya (e-office);
- m. Mengagendakan surat dalam system kearsipan digital;
- n. Mendistribusikan surat keluar sesuai dengan alamat yang dituju; dan
- o. Mendisposisikan surat masuk kepada yang dituju.

- p. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.
- q. Pelaksanaan urusan keprotokoleran
- r. Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan umum untuk pegawai dan tamu
- s. pengelolaan keamanan dan kebersihan gedung dan halaman.
- t. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Tiga jenis kinerja yang perlu diukur untuk memudahkan pengelolaannya yaitu kinerja sasaran strategis (*impact*), kinerja sasaran program (*outcome*) dan kinerja sasaran kegiatan (*output*). Sebelumnya diuraikan tentang pengukuran kinerja.

4.1.1 PENGUKURAN KINERJA

Pengelolaan pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut ditentukan oleh pengelolaan pencapaian sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kemampuan pengelolaan pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut ditentukan oleh kualitas pengukuran kinerja sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Pengukuran kinerja merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh BBMKG Wilayah V untuk dapat mengetahui sejauh mana rencana dalam Renstra BBMKG Wilayah V berhasil dicapai. Faktor-faktor mana yang berkontribusi dalam menghambat capaian kinerja, sekaligus dapat ditemukan akar permasalahan tidak tercapainya suatu rencana. Lingkup pengukuran kinerja meliputi pengukuran kinerja sasaran strategis, kinerja program dan kinerja kegiatan. Sudah barang tentu bahwa pengukuran ketiga kinerja tersebut disamping harus saling terkait juga harus menunjukkan alur logikanya sehingga pencapaian sasaran kegiatan adalah untuk mencapai sasaran program, sedangkan pencapaian sasaran program adalah dalam rangka mencapai sasaran strategis. Untuk dapat mengukur sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan, ditentukan indikator pencapaian dan target capaian atau yang dikenal dengan target kinerja. Spesifiknya, target BBMKG Wilayah V merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai BBMKG Wilayah V dari setiap indikator kinerjanya. Target-target kinerja ditentukan di awal tahun perencanaan Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasinya. Agar

memudahkan dalam pengukuran kinerja baik pada level sasaran strategis, program, maupun kegiatan maka satuan hasil indikator yang dibangun telah memenuhi kaidah - kaidah Spesific, Measurable, Achievable, Relevant dan Time bound atau disingkat SMART. Tatacara pengukuran target kinerja untuk ketiga kinerja di atas dituangkan dalam Profil Pengukuran Kinerja Balai Besar MKG Wilayah V.

4.1.2 TARGET KINERJA SASARAN STRATEGIS

Terdapat dua sasaran strategis sebagai indikator pencapaian tujuan Balai Besar MKG Wilayah V. Pencapaian sasaran strategis ini merupakan cermin dari dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan atau capaian outcome program yang diselenggarakan. Untuk mengetahui dan dapat menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis ditetapkan target sasaran strategis sebagai kondisi nyata pada tahun 2024 untuk dua sasaran strategis Balai Besar MKG Wilayah V.

Akurasi Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika yang Cepat, Tepat dan Akurat dan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika merupakan ukuran kinerja utama yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar MKG Wilayah V untuk mewujudkan tecapainya Layanan Prima Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tematik Berbasis Dampak dan Resiko.

Sasaran strategis pertama menitikberatkan pada terwujudnya layanan meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang unggul dan responsif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia maupun komunitas global. Fokus utama dari sasaran ini adalah peningkatan mutu, kecepatan, dan keterjangkauan layanan BMKG dalam mendukung sektor-sektor strategis nasional serta memperkuat posisi Indonesia dalam sistem informasi iklim dan geofisika internasional.

Sementara itu, sasaran strategis kedua mencerminkan komitmen BMKG untuk melakukan transformasi menyeluruh terhadap tata kelola organisasi. Dalam Rencana Strategis 2025 - 2029, kebijakan diarahkan pada modernisasi sistem kerja, peningkatan efisiensi operasional, serta

penguatan kapasitas sumber daya manusia dan daya saing kelembagaan. Untuk menilai capaian tiga sasaran strategis tersebut telah ditetapkan 11 indikator kinerja utama (IKU) sebagai alat ukur yang bersifat kuantitatif dan terstandar yaitu:

1. Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator ini mengukur tingkat kesiapan dan keandalan alat operasional utama MKG di wilayah BBMKG Wilayah V dalam mendukung pelayanan. Secara spesifik, indikator ini menunjukkan persentase alat yang berfungsi dengan baik (laik operasi) dibandingkan dengan total alat operasional utama yang tersedia.

Target kinerja ditetapkan secara bertahap dari tahun 2025 hingga 2029, yaitu **97%** pada 2025, meningkat menjadi **99%** pada 2029. Kenaikan target ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan keandalan dan kesiapan alat operasional secara berkelanjutan guna mendukung kualitas layanan MKG di wilayah tersebut.

2. Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator ini mengukur proporsi Balai Besar MKG yang telah memiliki dan mengoperasikan sistem jaringan komunikasi yang mendukung pelaksanaan tugas MKG secara *real-time* dan terintegrasi. Jaringan komunikasi yang andal menjadi fondasi utama dalam mendukung kelancaran observasi, pengolahan data, dan diseminasi informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Target indikator ini meningkat dari **96%** pada tahun 2025 menjadi **98%** pada tahun 2029, mencerminkan penguatan infrastruktur digital dan komitmen terhadap konektivitas operasional yang stabil dan aman. Peningkatan ini didukung oleh modernisasi perangkat jaringan, integrasi sistem komunikasi antar unit, serta peningkatan kapasitas teknis SDM pengelola jaringan.

3. Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator ini mengukur ketersediaan layanan pengelolaan data dan teknologi informasi yang mendukung proses akuisisi, penyimpanan, analisis, dan distribusi data MKG. Layanan ini menjadi tulang punggung dalam mendukung sistem informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi.

Target ditetapkan sama seperti indikator jaringan komunikasi, yaitu dari **97%** pada tahun 2025 hingga **98%** pada tahun 2029. Peningkatan ini mencerminkan transformasi digital kelembagaan melalui penguatan sistem basis data, pengembangan aplikasi internal, dan peningkatan keamanan siber.

4. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator ini mengukur persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan MKG, meliputi aspek kecepatan, akurasi, aksesibilitas, dan kepercayaan terhadap informasi yang diberikan. Nilai indeks disusun berdasarkan hasil survei berkala yang dilakukan secara langsung maupun digital. Target indeks meningkat dari **3.70** pada tahun 2025 menjadi **3.85** pada tahun 2029 pada *skala likert*. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kualitas layanan, peningkatan interaksi publik, serta penguatan sistem komunikasi yang lebih responsif dan inklusif.

5. Akurasi peringatan dini cuaca

Indikator ini mengukur tingkat ketepatan prakiraan cuaca ekstrem yang dikeluarkan oleh Balai Besar MKG Wilayah V, berdasarkan kesesuaian antara prediksi dan kejadian aktual. Akurasi yang tinggi menjadi penentu efektivitas sistem peringatan dini dalam mendukung mitigasi risiko bencana hidrometeorologi dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi yang diberikan.

Target akurasi ditetapkan sebesar **92%** pada tahun 2025, kemudian meningkat menjadi **93%** pada tahun 2027, dan **94%** pada tahun 2029. Peningkatan ini mencerminkan penguatan sistem prediksi berbasis model numerik, integrasi data observasi, dan penerapan sistem verifikasi yang lebih canggih.

6. Persentase Akurasi Informasi parameter Gempabumi $M < 5$

Indikator ini mengukur ketepatan informasi awal mengenai gempa bumi dengan magnitudo ≥ 5.0 , termasuk lokasi, waktu, dan kekuatan gempa. Akurasi informasi gempa sangat penting untuk mendukung sistem peringatan dini dan respons cepat terhadap potensi dampak gempa di wilayah terdampak.

Target nilai indikator ini meningkat dari **90%** pada tahun (2025) menjadi **92%** pada tahun 2029 secara bertahap. Peningkatan ini didukung oleh penguatan jaringan sensor seismik, pemutakhiran algoritma deteksi, dan peningkatan kapasitas analisis geofisika di Balai Besar MKG.

7. Persentase akurasi informasi Tanda Waktu di daerah

Indikator ini mengukur ketepatan informasi waktu kejadian geofisika yang dirasakan di daerah, termasuk sinkronisasi waktu antara sistem pusat dan laporan lokal. Ketepatan tanda waktu penting untuk validasi data, analisis intensitas, dan pelaporan publik yang akurat. Target indikator ini meningkat dari **80%** pada tahun 2025 menjadi **84%** pada tahun 2029. Peningkatan ini didukung oleh integrasi sistem pelaporan berbasis waktu nyata, peningkatan kualitas perangkat pencatat waktu, dan harmonisasi protokol pelaporan antar wilayah.

8. Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator ini mengukur tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) di Balai Besar MKG, berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi. Evaluasi AKIP

menjadi tolok ukur tata kelola yang transparan dan berorientasi hasil. Pada target tahunannya, ditetapkan capaian dengan predikat “BB” untuk setiap tahun, yang menunjukkan komitmen organisasi dalam mempertahankan atau mencapai kategori kinerja yang sangat baik. Secara umum, indikator ini mencerminkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh.

9. Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator ini menunjukkan komitmen Balai Besar MKG Wilayah V dalam mewujudkan tata kelola anggaran yang efektif, efisien dan akuntabel. Hal ini tercermin dari capaian nilai IKPA yang mengalami peningkatan dari **90** pada tahun 2025 menjadi **91** pada tahun 2029.

Peningkatan ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh pegawai dalam memastikan pelaksanaan anggaran berjalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Nilai IKPA yang tinggi mencerminkan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran yang semakin baik.

10. Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan

Indikator ini mengukur proporsi Barang Milik Negara (BMN) yang telah diajukan untuk penghapusan sesuai prosedur hukum dan administratif. Penghapusan BMN yang tidak lagi digunakan merupakan bagian dari penertiban dan optimalisasi aset negara. Target ditetapkan dari **90%** pada tahun 2025 meningkat menjadi **94%** pada tahun 2029 hal ini mencerminkan proses pengelolaan aset yang berkelanjutan, efisien, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

11. Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V

Indikator ini mencerminkan kualitas pengelolaan arsip internal yang merupakan bagian penting dari sistem dokumentasi dan manajemen informasi lembaga. Dilihat dari target nilai yang setiap

tahun meningkat dari **80** ditahun 2025 menjadi **82** ditahun 2029. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem kearsipan baik dari segi kelengkapan dokumen, keteraturan penyimpanan, maupun kemudahan dalam akses terhadap informasi. Peningkatan ini mencerminkan keseriusan Balai Besar MKG Wilayah V dalam menjaga integritas data dan mendukung transparansi operasional.

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka Pendanaan merupakan salah satu upaya mewujudkan landasan untuk sistem perencanaan dan penganggaran yang mampu menjamin arah pembangunan BBMKG Wilayah V secara berkesinambungan dan memiliki akuntabilitas yang terukur.

Dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran dilandasi oleh peraturan perundangan yang berlaku, terutama :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

Dalam menyusun kerangka pendanaan rencana strategis (RENSTRA) Balai Besar MKG Wilayah V 2025 - 2029 tentunya dilandasi oleh kebutuhan organisasi berdasarkan fase yang ingin dicapai pada rencana induk BMKG peta pendanaan kebutuhan sebagai berikut : .

Tabel 4.1 Matriks Kebutuhan Pendanaan BMKG Periode Tahun 2015-2045 (dalam Milyar)

2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2034-2039	2040-2045	2015-2045
12.347	17.510	20.865	25.576	27.111	37.731	41.140

Selain itu juga memperhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber dana pendanaan

Balai Besar MKG Wilayah V diperoleh dari sumber APBN. Dalam implementasinya kerangka pendanaan Balai Besar MKG Wilayah V untuk mencapai sasaran strategis pada periode Rencana Strategis (Renstra) atau dalam Kerangka Penganggaran Jangka Menengah (KPJM) tahun 2025 - 2029 termasuk yang telah diperhitungkan pada level komponen menggunakan Biaya Langsung Kegiatan (BLK) dan Biaya Administrasi Kegiatan (BAK), kebutuhan pendanaan bersumber pada : Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sumber pendanaan utama untuk melaksanakan pembangunan Balai Besar MKG Wilayah V dalam bentuk rupiah murni.

Selanjutnya sumber pendanaan tersebut dirinci berdasarkan tahun anggaran dengan komposisi :

Tabel 4.2 Matriks Sumber Pendanaan Balai Besar MKG Wilayah V Tahun 2025 - 2029

SUMBER DANA	ALOKASI 5 TAHUN	TAHUN (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
APBN Rupiah Murni	241.923	49.078	43.219	46.244	49.943	53.439

4.2.1. PERKIRAAN PENDANAAN 2025 - 2029

Perhitungan pendanaan perencanaan memperhatikan sasaran strategis yang hendak dicapai dan besar keluaran hasil pengawasan yang ditargetkan. Ketersediaan dana APBN relatif meningkat secara gradual disesuaikan dengan tingkat inflasi dan ketersediaan dana. Dengan rata-rata inflasi yang dipergunakan dalam penghitungan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah sebesar 5%, maka alokasi anggaran Balai Besar MKG Wilayah V diprediksi sebagai berikut :

*Tabel 4.3 Matriks Perhitungan Kebutuhan Pendanaan Balai Besar MKG Wilayah V
Tahun 2025 - 2029*

PROGRAM	TAHUN (dalam jutaan rupiah)				
	2025	2026	2027	2028	2029
Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	20.775	18.212	19.487	21.046	22.519
Program Dukungan Manajemen	28.303	25.007	26.757	28.897	30.920

Arah pengelolaan belanja diprioritaskan untuk memenuhi :

1. Belanja pegawai dan tunjangan kinerja bagi 59 pegawai lingkup BMKG Provinsi Papua, sesuai jumlah pegawai di tahun 2024.
2. Belanja barang operasional dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar operasional perkantoran dan belanja barang non operasional untuk memenuhi kebutuhan operasional teknis dan pemeliharaan peralatan MKG serta peralatan pendukung lainnya seperti peralatan kalibrasi, laboratorium dan suku cadangnya serta komunikasi.
3. Belanja modal diperlukan dalam rangka mempertahankan kesinambungan pembangunan, dan menjamin kondisi operasional serta memperkuat jaringan pengamatan dan pelayanan. Dalam pelaksanaannya belanja modal ini mempertimbangkan analisis standar harga, standar kinerja, dan standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, kerangka pendanaan Balai Besar MKG Wilayah V untuk mencapai target strategis pada periode Renstra atau KPJM 2025–2029 telah dirancang secara komprehensif hingga level komponen, dengan mengacu pada Biaya Langsung Kegiatan (BLK) dan Biaya Administrasi Kegiatan (BAK). Kebutuhan pendanaan sepenuhnya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan Balai Besar MKG Wilayah V dalam bentuk rupiah murni.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025 - 2029 ini adalah sebagai landasan program kerja BMKG mulai tahun 2025, sehingga keberhasilan program kerja di lingkungan BMKG sangat tergantung pada komitmen untuk menjaga perencanaan yang sudah digaris bawahi sebagai acuan kerja di lingkungan BBMKG Wilayah V.

Rencana Strategis Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V Tahun 2025 - 2029 disusun dalam rangka menjaga kesinambungan program kerja tahunan, menengah dan jangka panjang di bidang MKG, serta untuk menjadi arah dan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan MKG bagi seluruh unit kerja dan stakeholder di lingkungan BBMKG Wilayah V.

Keberhasilan di bidang MKG sangat tergantung pada kontribusi yang dapat diberikan berbagai pihak dalam pelaksanaan operasional dan pembangunan, yang pada akhirnya juga akan dapat memberikan kontribusi kepada keberhasilan di bidang MKG secara nasional. Untuk itu agar Rencana Strategis BBMKG Wilayah V ini berhasil sesuai dengan kebutuhan program yang ditetapkan maka perlu ditetapkan kaidah-kaidah sebagai berikut :

1. Seluruh unit kerja di lingkungan BBMKG Wilayah V secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Renstra BBMKG Wilayah V Tahun 2025 - 2029 dengan sebaik-baiknya.
2. Rencana Strategis (Renstra) BBMKG Wilayah V dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) BBMKG Wilayah V dan menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dan UPT di lingkungan BBMKG Wilayah V dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dari tahun 2025 sampai tahun 2029
3. BBMKG Wilayah V berkewajiban menjaga konsistensi antara Renstra dengan Rencana Kerja seluruh unit kerja dan UPT di lingkungan BBMKG Wilayah V.
4. Dalam rangka menjaga efektifitas pelaksanaan Renstra BMKG Tahun 2025 - 2029, masing - masing unit kerja dan UPT di lingkungan BBMKG Wilayah V berkewajiban melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja

terhadap pelaksanaan Renstra dalam keterkaitannya dengan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) BMKG Tahun 2025 - 2029.

5. Rencana Strategis BBMKG Wilayah V harus disempurnakan terus menerus. Dengan demikian Rencana Strategis ini bersifat terbuka dari kemungkinan perubahan. Melalui Rencana Strategis ini diharapkan dapat membantu pelaksana pengelola kegiatan dalam melakukan pengukuran tingkat keberhasilan terhadap kegiatan yang dikelola.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	LOKASI/SATUAN	TARGET				
		2025	2026	2027	2028	2029
SS1. Meningkatnya Layanan Infrastruktur MKG di Daerah						
1. Persentase alat operasional utama MKG yang laik operasi di wilayah Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	97%	97.5%	98%	98.5%	99%
2. Persentase Ketersediaan Sistem Jaringan Komunikasi untuk Operasional MKG di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	96%	96.5%	97%	97.5%	98%
3. Persentase Layanan Pengelolaan Data dan Teknologi Komputasi yang Terintegrasi di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	97%	97%	97.5%	98%	98%
4. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi di BBMKG Wil. V	BBMKG WILAYAH V / SKALA LIKERT	3.70 SL	3.75 SL	3.80 SL	3.80 SL	3.85 SL
SS2. Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi Publik yang Prima Guna Mendukung Konsep Early Warning for All						
1. Akurasi peringatan dini cuaca	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	92%	93%	93%	94%	94%
SS3. Meningkatnya Layanan Informasi Gempabumi dan Tsunami yang Berkualitas di Daerah						
1. Persentase Akurasi Informasi parameter Gempabumi M<5	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	90%	90.5%	91%	91.5%	92%
SS4. Meningkatnya Layanan Informasi Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu yang berkualitas di Daerah						
1. Persentase akurasi informasi Tanda Waktu di daerah	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	80%	81%	82%	83%	84%
SS5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V						
1. Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / PREDIKAT	BB PREDIKAT	BB PREDIKAT	BB PREDIKAT	BB PREDIKAT	BB PREDIKAT

2. Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / NILAI	90 NILAI	90 NILAI	91 NILAI	91 NILAI	91 NILAI
3. Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan	BBMKG WILAYAH V / PERSENTASE	90%	91%	92%	93%	94%
4. Nilai Kearsipan Internal BBMKG Wilayah V	BBMKG WILAYAH V / NILAI	80 NILAI	80,5 NILAI	81 NILAI	81,5 NILAI	82 NILAI

Lampiran 2.

Formulasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika Wilayah V Periode 2025 - 2029

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025		
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V		
INDIKATOR KINERJA UTAMA SS2.3		
Tujuan Sasaran kegiatan	:	Terselenggaranya layanan informasi Tanda Waktu yang akurat, cepat, dan mudah dipahami dalam mendukung peningkatan keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.
Kegiatan	:	<i>Pengelolaan Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu BMKG</i>
Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Layanan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang Berkualitas
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	:	Persentase akurasi informasi Tanda Waktu di daerah
Deskripsi Indikator	:	<i>Persentase Akurasi perhitungan azimuth matahari</i>
Ukuran Keberhasilan	:	<i>Tercapainya persentase akurasi bulanan dengan mendapatkan nilai sama dengan atau melebihi target akurasi tahunan yang telah ditetapkan selama periode tahun 2025-2029.</i>
Satuan	:	Persentase (%)
Metode Perhitungan	:	<i>Indikator ini merupakan presentasi akurasi Informasi Tanda Waktu:</i> $Azimuth_{acc} = \left(1 - \frac{ Azimuth_{obs} - Azimuth_{calc} }{R} \right) \times 100\%$ Dimana : $Azimuth_{acc}$ = nilai azimuth akurasi dalam persentase % $Azimuth_{obs}$ = nilai azimuth hasil pengamatan $Azimuth_{calc}$ = nilai azimuth hasil perhitungan R = nilai referensi (2)

Data yang digunakan dan Sumber Data	:	Data yang digunakan adalah nilai Azimuth matahari saat pengamatan oleh UPT dan nilai Azimuth matahari hasil perhitungan oleh UPT (dalam decimal degree).
Unit Penanggung Jawab Data	:	Tim Kerja Geofisika Balai Besar MKG Wilayah V
Polarisasi IKU	:	- <i>Maximize</i> : Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target;
Periode Pengukuran	:	Pengukuran dilakukan pada saat pengamatan hilal awal bulan Qomariah (Januari - Desember)
Target	:	2025: 80% 2026: 81% 2027: 82% 2028: 83% 2029: 84%

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025		
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V		
INDIKATOR KINERJA UTAMA SS3.1		
Tujuan Sasaran kegiatan	:	Merupakan arah strategis yang ingin dicapai oleh organisasi dengan cara meningkatkan tata kelola organisasi melalui akuntabilitas penyelenggaraan kinerja instansi dengan melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan dengan fokus pada transparansi, efisien dan efektivitas sumber daya.
Kegiatan	:	Penyusunan laporan kinerja instansi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan AKIP
Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	:	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	:	Nilai Evaluasi AKIP di Balai Besar MKG Wilayah V
Deskripsi Indikator	:	Mengukur sejauh mana kualitas laporan kinerja dan akuntabilitas instansi
Ukuran Keberhasilan	:	Tercapainya target penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi
Satuan	:	Predikat

Metode Perhitungan	:	Berdasarkan hasil evaluasi dari KemenPAN-RB yang mencakup perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja hasil akhirnya adalah nilai AKIP Instansi
Data yang digunakan dan Sumber Data	:	1. Laporan Kinerja Instansi 2. Penilaian dari KemenPan-RB
Unit Penanggung Jawab Data	:	Tim Kerja keuangan dan perlengkapan, Persuratan, Kepegawaian, dan Pelayanan Umum, taskforce SAKIP
Polarisasi IKU	:	Maximize: Semakin tinggi nilai capaian maka semakin baik pencapaian instansi. Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target; Alasan: karena pencapaian terbaik ditunjukkan oleh semakin tingginya nilai hasil evaluasi AKIP yang diberikan oleh Kementerian PANRB terhadap Balai Besar MKG Wilayah V
Periode Pengukuran	:	Tahunan berdasarkan Renstra 2025-2029
Target	:	2025: BB Predikat 2026: BB Predikat 2027: BB Predikat 2028: BB Predikat 2029: BB Predikat

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025		
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V		
INDIKATOR KINERJA UTAMA SS3.2		
Tujuan Sasaran kegiatan	:	Kinerja pengelolaan anggaran di Balai Besar MKG Wilayah V, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran
Kegiatan	:	Pengelolaan keuangan, Monitoring dan pelaporan keuangan
Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	:	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	:	Nilai IKPA di Balai Besar MKG Wilayah V
Deskripsi Indikator	:	Kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran

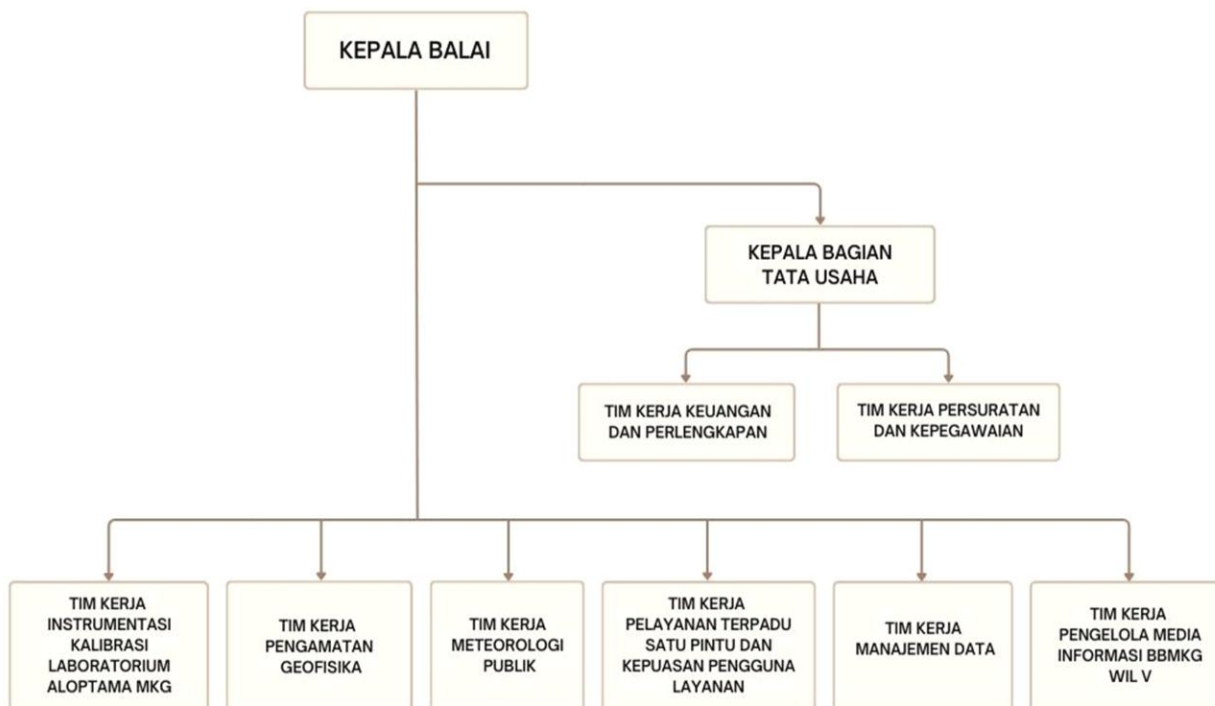
Ukuran Keberhasilan	:	Nilai IKPA
Satuan	:	Persen
Metode Perhitungan	:	1. Revisi DIPA : 10 persen 2. Deviasi Halaman III DIPA : 10 persen 3. Penyerapan Anggaran : 20 persen 4. Belanja Kontraktual : 10 persen 5. Penyelesaian Tagihan : 10 persen 6. Pengelolaan UP dan TUP : 10 persen 7. Dispensasi SPM : 5 persen 8. Capaian Output : 25 persen
Data yang digunakan dan Sumber Data	:	Data pelaksanaan anggaran dari KPPN, laporan keuangan, dan sistem monitoring anggaran.
Unit Penanggung Jawab Data	:	Tim Kerja Keuangan & Perlengkapan
Polarisasi IKU	:	Maximize: Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target; Alasan: peningkatan nilai menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola.
Periode Pengukuran	:	Januari 2025 - Desember 2029
Target	:	2025: 90 Nilai 2026: 90 Nilai 2027: 91 Nilai 2028: 91 Nilai 2029: 91 Nilai

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025		
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V		
INDIKATOR KINERJA UTAMA SS3.3		
Tujuan Sasaran kegiatan	:	Merupakan arah strategis yang ingin dicapai oleh organisasi dengan mengoptimalkan aset negara dan memastikan penggunaan BMN sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku
Kegiatan	:	Operasional, ke Tata Usahaan : pengelolaan keuangan dan perlengkapan, pengelolaan administrasi persuratan dan kepegawaian
Sasaran Strategis/Sasaran Kegiatan	:	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik di Balai Besar MKG Wilayah V

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	:	Persentase Jumlah BMN yang di-PSP-kan
Deskripsi Indikator	:	<i>Mengukur nilai kekayaan negara yang telah memiliki status penggunaan yang jelas</i>
Ukuran Keberhasilan	:	<i>Tercapainya target PSP BMN di instansi</i>
Satuan	:	Persen (%)
Metode Perhitungan	:	Jumlah aset yang sudah diusulkan / Total keseluruhan aset yang akan di PSP x 100 $8 / 8 \times 100 = 100$ Contoh perhitungan: Dan capaian yang terjadi di bulan September didapatkan dengan perhitungan: Realisasi / target x 100% $100 / 90 \times 100 \% = 111,11\%$
Data yang digunakan dan Sumber Data	:	<i>Laporan BMN</i>
Unit Penanggung Jawab Data	:	Tim Kerja Keuangan dan Perlengkapan
Polarisasi IKU	:	Maximize: <i>Kriteria nilai terbaik pencapaian IKU merupakan realisasi yang lebih tinggi dari target;</i>
Periode Pengukuran	:	<i>Setiap bulan dalam tahun berjalan</i>
Target	:	2025: 90% 2026: 91% 2027: 92% 2028: 93% 2029: 94%

Lampiran 3. Struktur Organisasi Balai Besar MKG Wilayah V

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR MKG WILAYAH V



Lampiran 4. Sistem Kinerja Balai Besar MKG Wilayah V



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH V
Jl. Raya Abepura Entrop - Jayapura , Telp : (0967) 5165442, Kode Pos 99224
Email bbmq5@bmkg.go.id Website bbmq5.bmkg.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR : e.B/OT.01.00/001/KBB5/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustus Rumakiek, S.Si
NIP : 19661120 198812 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I / IVb
Jabatan : Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V
Unit Organisasi : Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah V

Dengan ini memberikan tugas kepada (sebagaimana daftar terlampir)

Untuk melaksanakan

Tugas : 1. Melaksanakan tugas sesuai dengan uraian tugas bidang- bagian dan tugas tambahan lainnya sesuai penugasan pimpinan unit organisasi sebagai ketua tim dan/atau anggota tim.

Tanggal : 01 Januari s/d 31 Desember 2025

Sumber dana : APBN Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V

Demikian, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jayapura, 01 Januari 2025

Kepala,



Yustus Rumakiek

Tembusan:

1. PLT.Sekretaris Utama
2. Deputi Bidang Infrastruktur MKG
3. Kepala Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi

TIM KERJA
BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA WILAYAH V
JANUARI S/D DESEMBER 2025

No	Tim Kerja	Uraian Tugas Tim Kerja	Ketua	Anggota	Quality Control
1.	Instrumentasi Kalibrasi Laboratorium Aloptama MKG	a) Melakukan koordinasi target lokasi kalibrasi; b) Menyusun RAB & KAK Kalibrasi Lapang; c) Menyusun RAB & KAK pemeliharaan peralatan kalibrasi lapang; d) Menyusun rencana bulanan kalibrasi lapang; e) Memverifikasi laporan pelaksanaan kalibrasi lapang (laporan dan sertifikat kalibrasi); f) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kalibrasi lapang; g) Menyusun laporan bulanan (Balai); h) Melaksanakan kegiatan kalibrasi lapang. i) Melakukan pengoperasian, pemeliharaan, pengujian, perbaikan, sistem, survey dan instalasi aloptama (elektronik / sederhana / canggih / modern); j) Melakukan monitoring Aloptama mingguan; k) Menyusun laporan instrumentasi; l) Melakukan pengoperasian, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan operasional MKG di BBMKG wilayah V; m) Melakukan pengelolaan (kemutakhiran	Yessi Veronika Marpaung, S.Tr	1. Luwi Agung Prasaja, S.Si 2. Saefuddin Maksum, ST 3. Muhammad Habibudin, ST 4. Alfred Almendo Kambu, St 5. Lutfian Hanif, S.Tr.Inst 6. Riris Wulandari Wiji Utami, S.Tr.Inst 7. Satria Raya Putra, S.Tr.Inst 8. Valensio Satya Prayoga, M.DS 9. Alfin R Pangaribuan, MT 10. Asrul Sani Arifin S.Tr 11. Brigita Simanjuntak, S.Tr 12. Gabby M Bannegau, S.Tr.Inst 13. Feri Putra Pratama, S.Tr.Inst 14. Sekar Amelinda P, S.Tr.Inst 15. Daniel Dyka Vernanda Putra, S.Tr.Inst 16. Caesar Sulthan Fakhruddin, S.Tr.Inst 17. Muhammad Naufal Fikriansyah, S.Tr.Inst 18. Muhammad Evan Tsauban Nurrahmat, S.Tr.Inst 19. Chrisananta Yoga Saputra, S.Tr	Yustus Rumakiek, S.Si

	Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi BBMKG Wilayah V	teknologi dan menjaga dari serangan siber) website publik BBMKG Wilayah V; n) Melakukan pengelolaan (kemutakhiran teknologi dan menjaga dari serangan siber) server fisik dan virtual. a) Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. b) Berwenang menyusun dan mengusulkan Panduan Mutu, Prosedur Mutu, Metode Kalibrasi, Instruksi Kerja Alat, Instruksi Kerja Khusus, dan Instruksi kerja lainnya ke Kepala BBMKG Wilayah V c) Menetapkan dan mengesahkan Sasaran Mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. d) Berusaha menjamin sistem manajemen mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V dilaksanakan dengan benar dan efektif, termasuk penerapan, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen. e) Mengidentifikasi kejadian penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur serta memulai tindakan pencegahan atau meminimalkan penyimpangan tersebut. f) Mengkoordinir kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. g) Mengusulkan tindakan perbaikan/peningkatan sistem manajemen mutu kepada Manajer Puncak. h) Mengkoordinasikan rencana dan	Yessi Veronika Marpaung, S.Tr	20. Andika Gunawan Kaway, S.Tr.Inst 21. Vhinsen Tangdi Rondo, S.Tr.Inst 1. Luwi Agung Prasaja, S.Si 2. Saefuddin Maksum, ST 3. Muhammad Habibudin, ST 4. Alfred Almendo Kambu, St 5. Lutfian Hanif, S.Tr.Inst 6. Riris Wulandari Wiji Utami, S.Tr.Inst 7. Satria Raya Putra, S.Tr.Inst 8. Valensio Satya Prayoga, M.DS 9. Alfin R Pangaribuan, MT 10. Asrul Sani Arifin S.Tr 11. Brigita Simanjuntak, S.Tr 12. Gabby M Bannegau, S.Tr.Inst 13. Feri Putra Pratama, S.Tr.Inst 14. Sekar Amelinda P, S.Tr.Inst 15. Daniel Dyka Vernanda Putra, S.Tr.Inst 16. Caesar Sulthan Fakhruddin, S.Tr.Inst 17. Muhammad Naufal Fikriansyah, S.Tr.Inst 18. Muhammad Evan Tsauban Nurrahmat, S.Tr.Inst 19. Chrisananta Yoga Saputra, S.Tr 20. Andika Gunawan Kaway, S.Tr.Inst 21. Vhinsen Tangdi Rondo, S.Tr.Inst	Yustus Rumakiek, S.Si
--	---	---	-------------------------------	--	-----------------------

	pelaksanaan pelatihan personel Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V bersama dengan Manajer Umum ke Kepala BBMKG Wilayah V i) Membuat dan menyiapkan konsep Sasaran Mutu Peralatan MKG Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. j) Bertanggung jawab dalam Pengendalian Dokumen Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. k) Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti pengaduan yang masuk di Balai Besar MKG Wilayah V. l) Bertanggung jawab dalam pengelolaan audit internal Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V m) Menyiapkan dan melaporkan bahan kaji ulang manajemen Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V ke Kepala BBMKG Wilayah V			
Manajemen Teknis Laboratorium Kalibrasi Balai Besar BBMKG Wilayah V	a. Bertanggung jawab atas Manajemen Teknis Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. b. Tugas dan fungsi dari manajer teknis sesuai dengan Surat Perintah Penugasan. c. Bertanggung jawab atas kegiatan teknis dan ketentuan sumber daya yang diperlukan untuk menjamin mutu yang dipersyaratkan dalam kegiatan laboratorium. d. Mengidentifikasi kejadian penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur serta	Valensio Satya Prayoga, M.DS	1. Luwi Agung Prasaja, S.Si 2. Yessi Veronika Marpaung, S.Tr 3. Saefuddin Maksum, ST 4. Muhammad Habibudin, ST 5. Alfred Almendo Kambu, St 6. Lutfian Hanif, S.Tr.Inst 7. Riris Wulandari Wiji Utami, S.Tr.Inst 8. Satria Raya Putra, S.Tr.Inst 9. Alfin R Pangaribuan, MT 10. Asrul Sani Arifin S.Tr 11. Brigita Simanjuntak, S.Tr 12. Gabby M Bannegau, S.Tr.Inst	Yustus Rumakiek, S.Si

	memulai tindakan pencegahan. e. Bertanggung jawab untuk memperkecil hal-hal yang dapat mengakibatkan kerusakan mutu hasil kalibrasi mencakup pengawasan terhadap kebenaran, ketepatan dan ketelitian data kalibrasi serta prestasi laboratorium. f. Bertanggung jawab dalam penanganan pengaduan kalibrasi dan melaksanakan evaluasi perbaikan jika ditemukan adanya ketidaksesuaian atau pengaduan dan penyimpangan dalam kalibrasi. g. Mengkoordinasikan kegiatan pengendalian mutu internal ke Kepala BBMKG Wilayah V h. Membantu Manajer Mutu dalam merencanakan perbaikan / peningkatan sistem manajemen mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. i. Bertanggung jawab melaksanakan program kalibrasi peralatan standar. j. Bertanggung jawab dalam identifikasi, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan teknis internal dan eksternal. k. Berwenang melakukan identifikasi dan menetapkan pelaksanaan pelatihan internal sesuai kebutuhan.		13. Feri Putra Pratama, S.Tr.Inst 14. Sekar Amelinda P, S.Tr.Inst 15. Daniel Dyka Vernanda Putra, S.Tr.Inst 16. Caesar Sulthan Fakhruddin, S.Tr.Inst 17. Muhammad Naufal Fikriansyah, S.Tr.Inst 18. Muhammad Evan Tsauban Nurakhmat, S.Tr.Inst 19. Chrisananta Yoga Saputra, S.Tr 20. Andika Gunawan Kaway, S.Tr.Inst 21. Vhinsen Tangdi Rondo, S.Tr.Inst	
Manajemen Umum Laboratorium Kalibrasi BBMKG Wilayah V	a. Bertanggung jawab atas Manajemen Umum Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V. b. Bertanggung jawab atas kegiatan teknis dan	Luwi Agung Prasaja,S.Si	1. Yessi Veronika Marpaung, S.T 2. Saefuddin Maksum, ST 3. Muhammad Habibudin, ST 4. Alfred Almendo Kambu, St 5. Lutfian Hanif, S.Tr.Inst	Yustus Rumakiek, S.Si

		ketentuan sumber daya yang diperlukan untuk menjamin mutu yang dipersyaratkan dalam kegiatan laboratorium. c. Bersama manajer mutu mengusulkan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V ke Kepala BBMKG Wilayah V d. Mengkordinasikan rencana dan pelaksanaan pelatihan personel laboratorium kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V ke Kepala BBMKG Wilayah V e. Menyetujui usulan personel yang telah disusun oleh petugas pengendali personel terkait. f. Berusaha menjamin sistem manajemen umum Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V dilaksanakan dengan benar dan efektif, termasuk penerapan, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen. g. Mengidentifikasi kejadian penyimpangan dari sistem manajemen dan/atau dari prosedur serta memulai Tindakan pencegahan atau meminimalkan kejadian tersebut. h. Mengusulkan Tindakan perbaikan/peningkatan sistem manajemen mutu kepada manajer puncak. i. Menyiapkan dan melaporkan bahan kaji ulang manajemen Laboratorium Kalibrasi Balai Besar MKG Wilayah V ke Kepala BBMKG Wilayah V	6. Riris Wulandari Wiji Utami, S.Tr.Inst 7. Satria Raya Putra, S.Tr.Inst 8. Valensio Satya Prayoga, M.DS 9. Alfin R Pangaribuan, MT 10. Asrul Sani Arifin S.Tr 11. Brigita Simanjuntak, S.Tr 12. Gabby M Bannegau, S.Tr.Inst 13. Feri Putra Pratama, S.Tr.Inst 14. Sekar Amelinda P, S.Tr.Inst 15. Daniel Dyka Vemanda Putra, S.Tr.Inst 16. Caesar Sulthan Fakhruddin, S.Tr.Inst 17. Muhammad Naufal Fikriansyah, S.Tr.Inst 18. Muhammad Evan Tsauban Nurrahmat, S.Tr.Inst 19. Chrisananta Yoga Saputra, S.Tr 20. Andika Gunawan Kaway, S.Tr.Inst 21. Vhinsen Tangdi Rondo, S.Tr.Inst	
--	--	--	---	--

2.	Pengamatan Geofisika	a. Melaksanakan kegiatan pengamatan Gempabumi dan Tsunami di wilayah Papua; b. Melaksanakan kegiatan pengamatan Listrik udara; c. Melaksanakan kegiatan pengamatan tanda waktu; d. Melaksanakan kegiatan survey kebencanaan. e. Melaksanakan analisis akurasi informasi Gempabumi f. Melaksanakan Peningkatan Akurasi Informasi Gempabumi g. Melaksanakan Analisis Data Geofisika Tingkat lanjut. h. Melaksanakan Kegiatan monitoring latency data seismic realtime i. Melaksanakan pelayanan geofisika sesuai standar mutu pelayanan. j. Melaksanakan analisis ketepatan waktu diseminasi informasi gempabumi k. Melaksanakan monitoring dan diseminasi informasi melalui media diseminasi.	Muhammad Syawal, S.Si, M.Si	1. Danang Pamuji Dwi Lestari Yanto, S.Si, M.Si 2. Windy Febrianti Mangeke, S.Si 3. Benedictha Cecillia Rumbiak, S.Si 4. Lidya Evelin Muabuyay S.Si 5. Feisal Adi Pratama, S.Tr.Geof 6. Takhul Bakhtiar S.Tr..Geof 7. Adi Surya Widya Wibawa S.Tr.Geof 8. Varellina Anisa Amanda S.Tr. Geof 9. Ahmad Abdul Badi' Al-Hakim S.Tr. Geof 10. Muhammad Evan Tsauban Nurrahmat, S.Tr.Inst 11. Chrisananta Yoga Saputra, S.Tr 12. Dinda A Salsabilah, S.Tr.Geof 13. Adedo Igai, S.Tr.Geof 14. Ahmad Rizal, S.Tr.Geof 15. Amalia Fitri Rusnaningrum, S.Tr. Geof 16. Nanda Marito Ompusunggu, S.Tr. Geof	Yustus Rumakiek, S.Si
3.	Meteorologi Publik	a. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan operasional dan layanan Meteorologi Publik Wilayah Papua b. Melakukan kendali mutu terhadap proses dan kualitas layanan informasi c. Melaksanakan konsultasi dan layanan informasi meteorologi dan klimatologi khusus d. Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang meteorologi dan klimatologi e. Melaksanakan kegiatan verifikasi prakiraan cuaca harian NDF dan peringatan dini cuaca ekstrem nowcasting wilayah Papua f. Melaksanakan kegiatan evaluasi kondisi	Finnyalia Napitupulu, S.Tr	1. Darmawan, S.Si, M.Si 2. Dony Christianto, S.Si, M.Si 3. Ezri Yustina Ronsumbre, S.Si 4. Septiana Monicasari, S.Tr 5. Iip Cahyo Utomo, S.Tr 6. Syatira Fikriyani Azizah, S.Tr 7. Marlinsa Pasande Linggi Allo, S.Tr. 8. Sri Dewi Sundari, S.Tr 9. Sterly Juren N. Mustamu, S.Tr 10. Putu Ninien Rahayu Putri, S.Si 11. Arif Ripcy Pradana, S.Tr. Met 12. Winona Puspa Betari, S.Tr. Met 13. Herimanto Rangan, S.Tr. Met	Yustus Rumakiek, S.Si

		cuaca harian wilayah Papua g. Melaksanakan penyajian dan pelayanan informasi cuaca melalui wawancara/media televisi/media digital/media cetak wilayah Papua h. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi prospek cuaca sepekan i. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi peringatan dini cuaca 3 harian wilayah Papua j. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi cuaca harian Digital Forecast wilayah Papua k. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk, dan diseminasi peringatan dini cuaca ekstrem wilayah Papua l. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk dan diseminasi informasi prakiraan cuaca berbasis dampak wilayah Papua m. Melaksanakan kegiatan analisis, pembuatan produk dan diseminasi informasi prakiraan cuaca khusus wilayah Papua (Posko, event, Wisata) n. Melaksanakan kegiatan analisis inderaja (citra satelit dan citra radar cuaca) o. Melaksanakan kegiatan pengolahan data untuk pembuatan buletin MKG p. Melaksanakan pengawasan dan koordinasi kegiatan produksi buletin MKG q. Melaksanakan kegiatan analisis dan pembuatan surat peringatan dini iklim dan cuaca dasarian 6 provinsi		14.Arif Setiawan,S.Tr.Met 15.Adinda Windyastuty Onthoni, S.Tr. Met 16.Naufal Rieki Caesar Putra, S.Tr.Met	
--	--	--	--	--	--

4.	Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepuasan Pengguna Layanan	a. Melaksanakan survei kepuasan Masyarakat terhadap pengguna jasa/user; b. Melaksanakan monitoring hasil SKM di provinsi Papua; c. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Layanan Informasi MKG; d. Melaksanakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Layanan Jasa Kalibrasi; e. Menerima, menyimpan ,menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan PNBp.	Septiana Monicasari,S.Tr	1. Muhammad Syawal,M.Si 2. Finnyalia Napitupulu,S.Tr 3. Febrina C. Wompere, SE 4. Putu Ninlen R. Putri,M.Si 5. Florenza Pinanty Lilipaly,S.Tr 6. Nurul Puspitasari, S.Si 7. Daniel D. V. P.,S.Tr.Inst. 8. Caesar Sulthan Fakhrudin, S.Tr.Inst 9. Dinda A. S.,S.Tr.Geof	Seriy Hartiningsih, SE
5.	Manajemen Data	a. Melakukan monitoring data Me.48, Intensitas Hujan, Penguapan, Agm Ia, Agm Ib, dan Pos Hujan dari data BMKGSOFT; b. Melakukan monitoring data aloptama yakni, AWS, AAWS, Iklim Mikro, ASRS dan ARG c. Mengumpulkan dan manajemen data FKLIM 71 UPT pada aplikasi Data Iklim; d. Mengumpulkan data aloptama (AWS, ARG, AAWS, Iklim Mikro, ASRS) setiap bulan; e. Melakukan pemeliharaan Gudang buku manajemen data; f. Melakukan pemeliharaan database / server data manajemen data; g. Menata laporan, buletin, dan arsip manajemen data; r. Melakukan tugas lain yang diberikan atasannya dalam rangka kelancaran tugas kedinasan.	Nurul Puspitasari, S.Si	1. Pamungkas Irjayanti, S.Tr 2. Florenza P. Lilipaly, S.Tr 3. Petri Budhi Pumasasari, S.Si	Yustus Rumakiek, S.Si

6.	Persuratan dan Kepegawaian	a. Melaksanakan tugas pengelolaan dokumen kepegawaian; b. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian; c. Menyusun konsep analisis jabatan, analisis beban kerja, rencana distribusi pegawai, dan pemetaan kebutuhan pegawai di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan stasiun di wilayah provinsinya; d. Merencanakan kegiatan bagian tata usaha berdasarkan rencana operasional satuan kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas; e. Melaksanakan pengusulan dan penyusunan program kerja tahunan; f. Menyiapkan bahan dan menyusun dokumen pelaksanaan kegiatan dan anggaran; g. Menyiapkan bahan dan data pengelolaan anggaran; h. Menyiapkan bahan dan menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; i. Menyiapkan bahan laporan kesiapan (Lakes) kegiatan; j. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas	Feny Marthen Toding, SE,M.Si	1. Magito, SE 2. Febrina Wompere, SE. 3. Mariones Dirsau 4. Sefanya Asaribab 5. Marlina Letsoin, S.IP 6. Feri Putra Pratama,S.Tr.Inst	Serly Hartiningsih, SE
----	----------------------------	--	---------------------------------	---	---------------------------

		kedinasan. k. Mencatat surat masuk dalam agenda surat masuk dan surat keluar dalam agenda surat keluar (e-office); l. Memberi nomor /kode terhadap surat masuk dan surat keluar sesuai dengan klasifikasinya (e-office); m. Mengagendakan surat dalam sistem kearsipan digital; n. Mendistribusikan surat keluar sesuai dengan alamat yang dituju; dan o. Mendisposisikan surat masuk kepada yang dituju. p. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan. q. Pelaksanaan urusan keprotokoleran r. Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan umum untuk pegawai dan tamu s. pengelolaan keamanan dan kebersihan gedung dan halaman. t. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.			
--	--	---	--	--	--

7.	Keuangan dan Perlengkapan	a. Merencanakan, menyiapkan dan mengendalikan operasional, mengatur dan mengawasi dalam rangka terselenggaranya pengumpulan, pengolahan data dan bahan serta prosedur pembahasan dalam rangka penyusunan rencana kerja keuangan; b. Melakukan akuntansi pengeluaran dan penerimaan keuangan; c. Melakukan verifikasi kelengkapan administrasi permintaan pembayaran; d. Mengelola dan Meneliti kelengkapan uang persediaan, ganti uang, tambahan uang, pembayaran gaji, tunjangan, dan penghasilan lainnya untuk menjadi bahan proses lebih lanjut; e. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran; f. Mengevaluasi pelaksanaan tugas terkait dengan urusan keuangan; g. Melaksanakan penyusunan laporan Sistem Akuntansi Instansi dan laporan pertanggungjawaban keuangan; h. Melakukan verifikasi pertanggungjawaban keuangan; dan i. Mengumpulkan bahan, mengoordinasikan dan menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan.	Magryta M.J.Masinambow, SE	1.Feny Marthen Toding, SE,M.Si 2 Danang Pamuji Dwi Lestari Yanto, S.Si, M.Si 3. Petronella seldjatem, A.Md 4. Saefuddin Maksum, ST 5. Herimanto Rangan, S.Tr 6. Ester Melani Andreana Simanjuntak, S.Ak 7. Novia Indrawati, A.Md 8. Dinda A Salsabilah, S.Tr.Geof	Serly Hartiningsih, SE
----	---------------------------	--	---	--	------------------------

		j. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan setiap bulan; k. Membuat laporan capaian kinerja per bulan, triwulan, dan semester; dan l. Menyiapkan bahan dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. m. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan. n. Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan barang, pemeliharaan aset, daftar investasi aset dan laporan pengadaan barang; o. Melaksanakan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahtanganan barang milik negara; p. Menyusun bahan pengajuan penetapan status untuk penguasaan dan penggunaan barang milik negara; q. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat dibidang perlengkapan dan menyusun laporan dibidang perlengkapan; r. Mendistribusikan barang persediaan dan suku cadang ke Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; s. Melaksanakan penyiapan penyusunan			
--	--	--	--	--	--

		laporan dan administrasi penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor; dan t. Melaksanakan penyusunan laporan dan akuntansi aset dan barang. u. Pengelolaan ruang rapat dan atau fasilitas lainnya v. Melakukan penyiapan bahan untuk urusan pimpinan dan kerumahtanggaan, menyusun rencana kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor; w. Melaksanakan perawatan gedung dan bangunan; x. Melaksanakan pengadministrasian kerumahtanggaan dan kendaraan dinas; y. Melaksanakan perawatan instalasi listrik jaringan internet; perawatan instalasi air dan telepon; z. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasannya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.			
8.	Pengelola Media Informasi BBMKG Wil V	a) Mengelola Media Sosial dan Website Balai Besar MKG Wilayah V; b) Rancangan konten website dan media social.	Daniel Dyka Vernanda Putra, S.Tr.Inst	1. Sterly Juren N. Mustamu, S.Tr 2. Putu Ninien Rahayu Putri, S.Si 3. Feri Putra Pratama, S.Tr.Inst 4. Adi Surya Widya Wibawa S.Tr.Geof 5. Arif Ripcy Pradana, S.Tr.Met 6. Ahmad Abdul Badi' Al-Hakim S.Tr.Geof 7. Winona Puspa Betari, S.Tr.Met 8. Dinda Dinda Aulia Salsabilah,	Yustus Rumakiek, S.Si

				S.Tr.Geof 9. Arif Setiawan, S.Tr.Met 10. Muhammad Evan Tsauban Nurrahmat, S.Tr.Inst 11. Chrisananta Yoga Saputra, S.Tr 12. Naufal Rieki Caesar Putra, S.Tr.Met 13. Andika Gunawan Kaway, S.Tr.Inst 14. Vhinsen Tangdi Rondo, S.Tr.Inst 15. Adedo Igai, S.Tr.Geof 16. Ahmad Rizal, S.Tr.Geof 17. Nanda Marito Ompusunggu, S.Tr.Geof 18. Amalia Fitri Rusnaningrum, S.Tr.Geof	
--	--	--	--	--	--

Lampiran Surat II

Nomor : e.B/OT.01.00/001/KBB5/I/2025

Tanggal : 01 Januari 2025

MEKANISME PELAKSANAAN TUGAS

1. Tim dibentuk berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V dimana Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah V dapat membentuk tim-tim sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2. Quality Control

Pegawai ditunjuk sebagai Quality Control (QC) dengan mekanisme kerja sebagai berikut:

- a. QC dibentuk untuk membantu Kepala Balai dalam mempercepat dan mengevaluasi perkembangan (*progress*) pelaksanaan tugas/kegiatan tim
- b. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tim, QC dan Ketua Tim dan/atau Anggota Tim melakukan dialog berkala
- c. QC dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan tugas/kegiatan tim
- d. QC melaporkan progress pelaksanaan tugas tim kepada Kepala Balai secara berkala

3. Ketua Tim

Pegawai ditunjuk sebagai Ketua Tim dengan mekanisme kerja sebagai berikut:

- a. Ketua tim bertanggungjawab dalam mengoordinasikan dan mengelola pengerjaan tugas sesuai dengan disposisi Kepala Balai.
- b. Ketua tim ikut mengerjakan tugas yang diberikan kepada timnya sesuai disposisi Kepala Balai
- c. Ketua tim menginformasikan tugas-tugas yang dikerjakan oleh timnya kepada QC
- d. Apabila pengerjaan tugas tim membutuhkan anggaran, Ketua Tim dapat meminta anggaran kepada Tim Pengelola Anggaran Balai dengan mendiskusikan terlebih dahulu dengan QC dan mendapat persetujuan Kepala Balai
- e. Dalam hal pelaksanaan tugas, Ketua Tim melapor dan meminta persetujuan terhadap hasil pengerjaan secara langsung kepada Kepala Balai
- f. Ketua tim dapat mengusulkan program kegiatan dengan berkoordinasi dengan Tim Pengelola Anggaran Balai dan QC serta mendapat persetujuan Kepala Balai
- g. Ketua tim dan/atau QC dapat memberikan masukan atas kinerja pegawai sebagai pertimbangan Kepala Balai dalam memberikan penilaian kinerja

4. Pembinaan

Pembinaan pegawai meliputi Absensi dan Pengembangan Kompetensi dengan mekanisme kerja sebagai berikut:

- a. Izin untuk tidak hadir atau cuti diberikan oleh Kepala Balai dengan persetujuan Ketua Tim
- b. Ketua Tim wajib mengusulkan diklat atau pengembangan kompetensi lain untuk anggotanya dengan meminta pertimbangan QC
- c. Transfer Knowledge wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan dan dilaporkan ke Kepala Balai
- d. Anggaran melekat pada Balai dan dikelola oleh Tim Pengelola Anggaran Balai yang ditunjuk oleh Kepala Balai

5. Penugasan Individu

Pegawai dapat ditugaskan secara langsung dan individu oleh Kepala Balai dan atau KBTU dengan mekanisme sebagai berikut

- a. Kepala Balai dan atau KBTU dapat langsung memberikan penugasan secara individu kepada pegawai
- b. Pegawai menginformasikan kepada Ketua Tim terkait penugasan yang diberikan agar Ketua Tim mengetahui beban kerja pegawai
- c. Dalam hal penugasan individu, pegawai langsung melaporkan pelaksanaan dan penyelesaian tugas kepada Kepala Balai dan atau KBTU
- d. Apabila pengerjaan tugas individu membutuhkan anggaran, pegawai dapat meminta anggaran kepada Tim Pengelola Anggaran Balai dengan mendapat persetujuan Kepala Balai.